

LAPORAN

STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2009



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA



SAMBUTAN GUBERNUR

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai dengan melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan merupakan proses pengolahan sumberdaya alam dan pendayagunaan sumberdaya manusia dengan memanfaatkan teknologi. Dalam proses pembangunan tersebut, perlu memperhatikan fungsi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia agar dapat menunjang proses pembangunan yang berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses pembangunan yang menyerasikan aktivitas manusia sesuai dengan kemampuan sumberdaya alam yang menopangnya dalam suatu ruang wilayah daratan, lautan dan udara sebagai suatu kesatuan. Karena itu, tantang utama masa depan adalah mengubah pola pembangunan dari satu jalur pembangunan ekonomi ke arah tiga jalur pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Data dan informasi yang disajikan melalui buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Maluku Utara ini merupakan gambaran pelaksanaan pembangunan di Provinsi Maluku Utara, dan kondisi lingkungan yang sekaligus menunjukkan tingkat perkembangan dan kemajuan Provinsi Maluku Utara sampai dengan tahun 2009.

Saya menyambut gembira dengan diterbitkannya buku Status Lingkungan Hidup daerah (SLHD) Provinsi Maluku Utara ini yang sangat bermanfaat dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan lingkungan. Mudah- mudahan buku ini berguna bagi semua pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat luas. Melalui kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah menyelesaikan buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Maluku Utara 2009 ini.

**GUBERNUR
MALUKU UTARA**

Drs. H. THAIB ARMAIYN





KATA PENGANTAR

Kehidupan selalu merupakan gerakan dan perubahan. Dengan diberi tenaga oleh hasil matahari, tanah, air dan udara, manusia terus tumbuh dan mencipta, merusak, memelihara dan mengorganisasi. Masyarakat manusia tumbuh terus makin membesar dan rumit. Setiap hari manusia menjangkau lebih dalam ke dasar perut bumi untuk memanfaatkan sumberdaya bumi, dan menghasilkan lebih banyak berbagai jenis limbah dalam prosesnya. Perubahan menurunkan perubahan kemudian mendorong momentumnya sendiri, sampai akhirnya keseluruhan jagat tampak berpacu menuju transformasi yang mendalam.

Perubahan-perubahan ini, walaupun tampaknya dapat menembus dimensi ruang dan waktu, masih merupakan faktor-faktor yang relatif tidak penting dalam keseimbangan sistem ekologi global kita. Hal ini tidak bias dibiarkan terus berlangsung dalam kurun waktu tertentu yang akhirnya akan melampaui batas kemampuan lingkungan.

Memang sampai saat ini, kita selalu merasa dan optimis untuk mengasumsikan bahwa tidak ada satu apapun yang kita lakukan, atau tidak lakukan dapat memberikan dampak lestari terhadap lingkungan hidup global. Akan tetapi asumsi ini haruslah dibuang, agar kita dapat berpikir secara strategis tentang hubungan kita dengan lingkungan hidup. Dengan demikian pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan yang kita lakukan dapat memberikan manfaat bagi kita sekarang dan anak cucu kita dikemudian hari.

Ternate, September 2009

Kepala
Badan Lingkungan Hidup
Provinsi Maluku Utara

Ir. H. M. Natsir Thaib
Pembina Utama Madya
NIP 640 015 666





DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA	
A. LAHAN DAN HUTAN	I - 2
a. Topografi Lahan	I - 3
b. Penggunaan Lahan	I - 3
c. Hutan	I - 6
d. Potensi Hutan	I - 7
B. KEANEKARAGAMAN HAYATI	I - 11
a. Keanekaragaman Ekosistem	I - 11
b. Keanekaragaman Spesies	I - 13
C. AIR	I - 15
a. Sungai	I - 16
b. Danau	I - 19
c. Air Tanah	I - 20
D. UDARA	I - 23
E. LAUT PESISIR DAN PANTAI	I - 23
a. Kualitas Air Laut	I - 27
b. Terumbu Karang	I - 29
c. Padang Lamun	I - 32
d. Hutan Mangrove	I - 37
F. IKLIM	I - 44
a. Curah Hujan dan Hari Hujan	I - 47
b. Temperatur Udara	I - 47
c. Kelembaban Udara	I - 48
d. Kondisi Angin	I - 48
G. BENCANA ALAM	I - 50
a. Gempa Bumi dan Tsunami	I - 50
b. Gunung Api	I - 52



c. Banjir	I - 53
-----------	--------

BAB II TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN

A. KEPENDUDUKAN	II - 1
a. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk	II - 2
b. Persebaran Penduduk	II - 4
c. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	II - 6
B. PERMUKIMAN	II - 10
a. Jumlah Rumah Tangga	II - 10
b. Kualitas Rumah Tinggal	II - 11
C. KESEHATAN	II - 14
a. Usia Harapan Hidup dan Angka Kematian Bayi	II - 16
b. Penyakit Utama Yang Diderita	II - 19
D. PERTANIAN	II - 20
a. Tanaman Pangan	II - 21
b. Perkebunan	II - 23
E. INDUSTRI	II - 24
F. PERTAMBANGAN	II - 27
G. ENERGI	II - 30
H. TRANSPORTASI	II - 31
a. Transportasi Darat	II - 32
b. Transportasi Udara	II - 35
c. Transportasi Laut	II - 36
I. PARIWISATA	II - 37
J. LIMBAH B3	II - 41
BAB III UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN	III - 1
A. REHABILITASI LINGKUNGAN	III - 2
B. AMDAL	III - 4
C. PENEGAKAN HUKUM	III - 5
D. PERAN SERTA MASYARAKAT	III - 6
E. KELEMBAGAAN	III - 7

SUMBER PUSTAKA





DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Peruntukan Lahan di Provinsi Maluku Utara	I - 4
1.2 Penggunaan Lahan di Kota Ternate dan Tidore	I - 5
1.3 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Provinsi Maluku Utara Tahun 1996 dan 2009	I - 7
1.4 Produksi Hasil Hutan Kayu dan Non Kayu Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2007	I - 9
1.5 Luasan Lahan Kritis dan Upaya Rebiosasi dan penghijauan di Maluku Utara Tahun 2007	I - 10
1.6 Hasil pengukuran Kualitas Air Sungai	I - 16
1.7 Kualitas Air Danau Laguna	I - 20
1.8 Hasil Pengukuran Kualitas Air Tanah di Beberapa Kabupaten	I - 21
1.9 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambient	I - 24
1.9 Hasil Analisis Kualitas Air Laut	I - 28
1.10 Komposisi Lamun Perairan Pesisir Pulau Ternate	I - 33
1.11 Hasil Perhitungan Indeks Ekologi Lamun di Kota Ternate	I - 34
1.12 Distribusi Lamun di Pulau Sulabesi	I - 36
1.13 Penyebaran Mangrove di Kota Ternate	I - 38
1.14 Luas Mangrove di Kota Tidore Kepulauan	I - 38
1.15 Jenis Mangrove yang Ditemukan di Kota Tidore Kepulauan	I - 39
1.18 Penyebaran Hutan Mangrove di Kabupaten Halmahera Timur	I - 40
1.19 Komposisi Mangrove di Kab. Kepulauan Sula	I - 43
1.20 Rata-Rata Unsur Iklim Tahun 1999-2008	I - 45
1.21 Rata-Rata Unsur Iklim Bulanan Tahun 1999-2008	I - 46
1.22 Rata-Rata Kecepatan dan Arah Angin Bulanan Tahun 1999-2008	I - 49
2.1 Jumlah Penduduk Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2007	II - 2
2.2 Pertambahan Penduduk di Maluku Utara tahun 1971-2007	II - 3
2.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Maluku Utara Tahun 1971-2007	II - 3
2.4 Persebaran Penduduk dan Kepadatan menurut Kabupaten/Kota	II - 4



2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja dan Mencari Kerja di Setiap Kabupaten/Kota	II	- 5
2.6	Struktur Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin	II	- 6
2.7	Jumlah Sarana Pendidikan di Maluku Utara tahun 2001-2007	II	- 7
2.8	Angka Melek Huruf di Maluku Utara tahun 2004-2007	II	- 7
2.9	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Ijazah yang Dimiliki tahun 1999-2007	II	- 9
2.10	Angka Partisipasi Menurut Jenjang Pendidikan di Maluku Utara Tahun 1999-2007	II	- 9
2.11	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Anggota Keluarga Menurut Kabupaten/Kota	II	- 11
2.12	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Indikator Kualitas Perumahan	II	- 12
2.13	Jumlah Penduduk Miskin di Maluku Utara Tahun 2002-2007	II	- 14
2.14	Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Maluku Utara tahun 2007	II	- 15
2.15	Jumlah Tenaga Kesehatn di Maluku Utara Tahun 2008	II	- 16
2.16	Angka Harapan Hidup Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2006-2007	II	- 17
2.17	Persentase Penolong Persalinan Bayi tahun 2005-2007	II	- 19
2.18	Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk	II	- 20
2.19	Luas Tanaman Pangan di Maluku Utara Tahun 2007	II	- 21
2.20	Produksi Tanaman Pangan di Maluku Utara Tahun 2006-2007	II	- 23
2.21	Luas Areal dan Produksi Perkebunan di Maluku Utara	II	- 24
2.22	Pekembangan Industri di Maluku Utara tahun 2003-2007	II	- 25
2.23	Jumlah Perusahaan Pertambangan di Maluku Utara Menurut Kabupaten/Kota	II	- 29
2.24	Potensi Listrik dan Daya Terpasang di Maluku Utara Tahun 2007	II	- 31
2.25	Panjang Jalan Nasional dan Provinsi di Kabupaten/Kota di Maluku Utara Tahun 2007	II	- 32
2.26	Persentase Kondisi Jalan Nasional, Provinsi dan kabupaten	II	- 33
2.27	Infrastruktur Bandara Udara di Maluku Utara	II	- 36
2.28	Infrastruktur Perhubungan Laut di Maluku Utara Potensi Wisata di Maluku Utara	II	- 37
2.29	Potensi Wisata di Maluku Utara	II	- 39





DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Peta Penutupan Lahan di Kota Ternate dan Tidore	I - 5
1.2 Kondisi Hutan di Provinsi Maluku Utara	I - 6
1.3 Peta Bathimetri Kab. Halmahera Selatan dan Halmahera Tengah	I - 12
1.4 Burung Bidadari	I - 13
1.5 Burung-Burung yang Telah dipelihara Oleh Masyarakat	I - 14
1.6 Sungai Akediri di Kab. Halmahera Barat	I - 15
1.7 Kondisi Eksisiting Sungai Oba	I - 18
1.8 Kondisi Danau Laguna Kota Ternate	I - 19
1.9 Ekosistem Terumbu Karang	I - 29
1.10 Hewan Pemakan Karang <i>Acancasster planci</i>	I - 30
1.11 Aktivitas Penambangan Karang Olah Masyarakat	I - 31
1.12 Padang Lamun di kastela Kota Ternate	I - 32
1.13 Peta Sebaran Lamun di Halmahera Selatan dan Halmahera Tengah	I - 35
1.14 Hutan Mangrove	I - 37
1.15 Peta Penyebaran Hutan Mangrove dan lamun di Kab. Halmahera Timur	I - 41
1.16 Penebangan Kayu Mangrove	I - 43
1.17 Rehabilitasi Hutan Mangrove	I - 44
1.18 Rata-Rata Curah Hujan dan hari Hujan Bulanan Tahun 1999-2008	I - 47
1.19 Temperatur Udara Bulanan Tahun 1999-2008	I - 47
1.20 Kelembaban Udara Bulanan Tahun 1999-2008	I - 48
1.21 Mawar Angin sepanjang Tahun dan Musim	I - 50
1.22 Tektonik dan Patahan Lokal di Indonesia Timur	I - 51
1.23 Total Gempa Bumi di Maluku Utara Tahun 2004-2008	I - 51
1.24 Gunung Api Gamalama	I - 53
1.25 Peta Daerah Potensi Banjir di Maluku dan Papua Tahun	I - 54



2008		
1.26	Peta Multi Resiko Bencana di Maluku Utara	I - 55
2.1	Kondisi Permukiman di Kota Ternate	II - 11
2.2	Perkembangan Jumlah Industri di Maluku Utara tahun 2003-2007	II - 25
2.3	Peta Lokasi Pertambangan di Maluku Utara	II - 28
2.4	Dampak sedimentasi Akibat Pembukaan Lahan Tambang	II - 30
2.5	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Ternate Tahun 2004-2006	II - 34
2.6	Kondisi Angkutan Umum di Terminal Gamalama Kota Ternate	II -34 II -37
2.7	Potensi Wisata Bahari Di Maluku Utara	II -38
2.8	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Maluku Utara	II -40
2.9	Objek Wisata Sejarah di Maluku Utara	II - 41
3.1	Kegiatan Rehabilitasi Mangrove	III - 3



DAFTAR TABEL

BAB I KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA

A. LAHAN DAN HUTAN

Tabel SD-1.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan/Tutupan Lahan	I - 1
Tabel SD-2.	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi atau Statusnya	I - 2
Tabel SD-3.	Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya	I - 3
Tabel SD-4.	Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan Hutan	I - 7
Tabel SD-5.	Luas Lahan Kritis	I - 9
Tabel SD-6.	Luas Kerusakan Hutan	I - 10
Tabel SD-7.	Luas Konversi Hutan	I - 11
Tabel SD-8.	Luas Hutan Tanaman Industri	I - 12

B. KEANEKARAGAMAN HAYATI

Tabel SD-9.	Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Diketahui dan Dilindungi.	I - 13
Tabel SD-10.	Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi	I - 14

C. AIR

Tabel SD-11.	Inventarisasi Sungai	I - 32
Tabel SD-12.	Inventarisasi Danau/Waduk/Situ/Embung	I - 37
Tabel SD-13.	Kualitas Air Sungai	I - 38
Tabel SD-14.	Kualitas Air Danau/Situ/Embung	I - 40
Tabel SD-15.	Kualitas Air Sumur	I - 42

D. UDARA

Tabel SD-16	Kualitas Udara Ambien menurut Lokasi	I - 44
Tabel SD-17	Kualitas Air Hujan	I - 45





E. LAUT PESISIR DAN PANTAI

Tabel SD-18.	Kualitas Air Laut	I - 46
Tabel SD-19.	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang	I - 48
Tabel SD-20.	Luas dan Kerusakan Padang Lamun	I - 49
Tabel SD-21.	Luas dan Kerapatan Hutan Mangrove	I - 50

F. IKLIM

Tabel SD-22.	Curah Hujan Rata-rata Bulanan	I - 51
Tabel SD-23.	Suhu Rata-rata Bulanan	I - 52

G. BENCANA ALAM

Tabel BA-1.	Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian	I - 53
Tabel BA-2.	Bencana Kekeringan , Luas, dan Kerugian	I - 54
Tabel BA-3.	Bencana Tanah Longsor, Korban, dan Kerugian	I - 55
Tabel BA-4.	Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan, Luas, dan Kerugian	I - 56
Tabel BA-5.	Bencana Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian	I - 57

BAB II TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN

A. KEPENDUDUKAN

Tabel DE-1.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan per Kecamatan	II - 1
Tabel DE-2.	Penduduk Laki-laki menurut Golongan Umur per Kecamatan	II - 2
Tabel DE-3.	Penduduk Perempuan menurut Golongan Umur per Kecamatan	II - 3
Tabel DE-4.	Migrasi Selama Hidup Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin	II - 4
Tabel DE-5.	Jumlah Penduduk di Laut, di Pesisir	II - 5
Tabel DS-1.	Penduduk Laki-laki Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan	- 6
Tabel DS-1A	Penduduk Laki-Laki berusia 5-24 tahun yang sekolah dan tidak sekolah menurut Kabupaten/Kota	II - 7
Tabel DS-2.	Penduduk Perempuan Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan	II - 8
Tabel DS-2A	Penduduk Perempuan berusia 5-24 tahun yang sekolah dan tidak sekolah menurut Kabupaten/Kota	II - 9





Tabel DS-3.	Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi	II - 10
Tabel DS-4.	Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi	II - 11
Tabel DS-5.	Jumlah Penduduk, Luas Daerah, Kepadatan, Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan	II - 12

B. PERMUKIMAN

Tabel SE-1.	Jumlah Rumah Tangga Miskin menurut Kecamatan	II - 13
Tabel SE-2.	Jumlah Rumah Tangga menurut Lokasi Tempat Tinggal	II - 14
Tabel SE-3.	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum	II - 15
Tabel SP-1.	Jumlah Rumah Tangga dan menurut Cara Pembuangan Sampah	II - 16
Tabel SP-2.	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	II - 17
Tabel SP-3.	Jumlah Rumah Tangga dan Tempat Buangan Akhir Tinja Tanpa Tanki septic	II - 18
Tabel SP-4.	Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Perkiraan Timbulan Sampah per Hari.	II - 19

C. KESEHATAN

Tabel DS-6.	Jumlah Pasangan Usia Subur, Jumlah Anak Lahir Hidup, dan Jumlah Anak Masih Hidup menurut Golongan Umur Ibu	II - 20
Tabel DS-7.	Jumlah Kematian dalam Setahun Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin	II - 21
Tabel DS-8.	Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk	II - 22
Tabel SP-5.	Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit	II - 23

D. PERTANIAN

Tabel SE-4.	Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman, dan Hasil Produksi per Hektar	II - 24
Tabel SE-5.	Produksi Tanaman Palawija menurut Jenis Tanaman	II - 25
Tabel SE-6.	Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat menurut Jenis Tanaman	II - 26





Tabel SE-7.	Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Perkebunan menurut Jenis Pupuk	II	-27
Tabel SE-8.	Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut Jenis Pupuk	II	-28
Tabel SE-9.	Luas Perubahan Lahan Pertanian menjadi Lahan Non Pertanian	II	-29
Tabel SE-10.	Jumlah Hewan Ternak menurut Jenis Ternak	II	-30
Tabel SE-11.	Jumlah Hewan Unggas menurut Jenis Unggas	II	-31
Tabel SP-6.	Perkiraan Emisi Gas Metan (CH ₄) dari Lahan Sawah	II	-32
Tabel SP-7.	Perkiraan Emisi Gas Metan (CH ₄) dari Kegiatan Peternakan	II	-33
Tabel SP-8.	Perkiraan Emisi Gas CO ₂ dari Penggunaan Pupuk Urea	II	-34

E. INDUSTRI

Tabel SE-12.	Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Menengah dan Besar	II	- 35
Tabel SE-13.	Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Kecil	II	-36
Tabel SP-9.	Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Menengah dan Besar	II	-37
Tabel SP-10.	Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Kecil	II	-38

F. PERTAMBANGAN

Tabel SE-14A	Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galin di Kabupaten Halmahera Tengah	II	-39
Tabel SE-14B	Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galin di Kabupaten Halmahera Selatan	II	-43
Tabel SE-14C	Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galin di Kabupaten Halmahera Timur	II	- 45
Tabel SE-14D	Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galin di Kabupaten Halmahera Barat	II	- 50



Tabel SE-14E	Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galin di Kabupaten Halmahera Utara	II	-51
--------------	---	----	-----

Tabel SE-15	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Rakyat menurut Jenis dan Golongan Pertambangan	II	-53
-------------	---	----	-----

G. ENERGI

Tabel SE-16.	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan	II	-54
--------------	--	----	-----

Tabel SE-17.	Jumlah Stasiun Pompa Bensin Umum (SPBU) dan Rata-rata Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)	II	-55
--------------	--	----	-----

Tabel SE-18.	Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri menurut Jenis Bahan Bakar	II	-56
--------------	---	----	-----

Tabel SE-19.	Jumlah Rumah Tangga dan Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak	II	-57
--------------	--	----	-----

Tabel SP-11.	Perkiraan Emisi CO ₂ dari Konsumsi Energi menurut Sektor Pengguna	II	-58
--------------	--	----	-----

H. TRANSPORTASI

Tabel SE-20.	Panjang Jalan menurut Kewenangan	II	-59
--------------	----------------------------------	----	-----

Tabel SE-21.	Sarana Terminal Kendaraan Penumpang Umum	II	-60
--------------	--	----	-----

Tabel SE-22.	Sarana Pelabuhan Laut, Sungai, dan Danau	II	-61
--------------	--	----	-----

Tabel SE-23.	Sarana Pelabuhan Udara	II	-62
--------------	------------------------	----	-----

Tabel SP-12.	Perkiraan Jumlah Limbah Padat dari Sarana Transportasi	II	-63
--------------	--	----	-----

I. PARIWISATA

Tabel SE-24.	Lokasi Obyek Wisata , Jumlah Pengunjung, dan Luas Kawasan	II	-64
--------------	---	----	-----

Tabel SE-25.	Sarana Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar, dan Tingkat Hunian	II	-65
--------------	---	----	-----

Tabel SP-13.	Perkiraan Volume Limbah padat dari Obyek Wisata	II	-68
--------------	---	----	-----

Tabel SP-14.	Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dan Volume Limbah Padat dari Hotel	II	-69
--------------	---	----	-----



J. LIMBAH B3

Tabel SP-15.	Perusahaan Penghasil Limbah B3, Jenis Limbah dan Volumnya	II -72
Tabel SP-16.	Perusahaan yang Mendapat izin untuk Penyimpanan, Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, dan Pemusnahan (Land fill) Limbah B3.	II -73
Tabel SP-17.	Perusahaan yang Mendapat Rekomendasi dan Izin dari Perhubungan untuk Pengangkutan Limbah B3	II -74

BAB III UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

A. REHABILITASI LINGKUNGAN

Tabel UP-1.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan	III - 1
Tabel UP-2.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi	III - 2
Tabel UP-2A	Realisasi Kegiatan Reboisasi dan Penghijauan dari GNRHL dan DAK-DR	III - 3
Tabel UP-3.	Kegiatan Fisik Lainnya	III - 4

B. PENGAWASAN AMDAL

Tabel UP-4.	Rekomendasi Amdal/UKL/UUP yang Ditetapkan oleh Komisi Amdal Daerah	III - 5
Tabel UP-5.	Pengawasan UKL/UUP	III - 7

C. PENEGAKAN HUKUM

Tabel UP-6.	Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan menurut Jenis Masalah	III -8
Tabel UP-7.	Status Pengaduan	III -9

D. PERAN SERTA MASYARAKAT

Tabel UP-8.	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan	III -10
Tabel UP-9.	Penerima Penghargaan Lingkungan	III -11
Tabel UP-10.	Kegiatan Penyuluhan, Pelatihan, Workshop, Seminar Lingkungan	III -12
Tabel UP-11.	Kegiatan Fisik Perbaikan Kualitas Lingkungan	III -13





E. KELEMBAGAAN

Tabel UP-12.	Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan	III -14
Tabel UP-13.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan	III -16
Tabel UP-14.	Jumlah Personil Institusi Lingkungan Menurut Tingkat Pendidikan	III -17
Tabel UP-15.	Jumlah Jabatan Fungsional Lingkungan, PPNS, dan PUPHD	III -18



BAB I KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA



A. LAHAN DAN HUTAN

Tabel SD-1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan/Tutupan Lahan
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)						
		Non Pertanian	Sawah	Lahan Kering	Perkebunan	Hutan	Lainnya	Total
1	Halmahera Barat	-	10.349	76.062	43.525	246.500	63.722	440.158
2	Halmahera Tengah	-	2.990	-	28.967	209.500	15.250	256.707
3	Kepulauan Sula	-	204	-	90.125	459.248	-	549.577
4	Halmahera Selatan	-	2.558	8.878	43.103	896.392	3.491	954.422
5	Halmahera Utara	5.855	2.877	415.907	75.581	536.600	132.936	1.169.756
6	Halmahera Timur	-	2.128	-	19.540	609.500	-	631.168
7	Ternate	-	-	-	5.246	6.937	-	12.183
8	Tidore Kepulauan	-	198	-	25.323	187.250	-	212.771
Total		5.855	21.304	500.847	331.410	3.151.927	215.399	4.226.742

Keterangan :

Sumber : Kabupaten/Kota dalam Angka 2008



Tabel SD-2. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya
Propinsi : Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Fungsi	Luas (Ha)
1	Kawasan Konservasi	215.300
2	Cagar Alam	48.000
3	Suaka Margasatwa	
4	Taman Wisata	
5	Taman Buru	
6	Taman Nasional	167.300
7	Taman Hutan Raya	
8	Hutan Lindung	530.175
9	Hutan Produksi	491.525
10	Hutan Produksi Terbatas	639.350
11	Hutan Produksi Konservasi	988.625
12	Hutan Kota	
Total Luas Hutan		2.864.975

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara



Tabel SD-3. Luas Kawasan Lindung berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No. -1	Nama Kawasan -2	Luas Kawasan (Ha) -3	Tutupan Lahan (Ha)			
			Vegetasi -4	Area Terbangun -5	Tanah Terbuka -6	Badan Air -7
I.	Kawasan Lindung					
	A. Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya					
	1 Kawasan Hutan Lindung					
	2 Kawasan Bergambut					
	3 Kawasan Resapan Air					
	Jumlah					
	B. Kawasan Perlindungan Setempat					
	1 Sempadan Pantai					
	2 Sempadan Sungai					
	3 Kawasan Sekitar Danau atau Waduk					
	4 Ruang Terbuka Hijau*					
	Jumlah					
	C. Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya					
	1 Kawasan Suaka Alam					
	2 Kawasan Suaka Laut dan Perairan Lainnya					
	3 Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut					
	4 Cagar Alam dan Cagar Alam Laut					
	5 Kawasan Pantai Berhutan Bakau					
	6 Taman Nasional dan Taman Nasional Laut					
	7 Taman Hutan Raya					
	8 Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut					



Lanjutan Tabel SD-3

No.	Nama Kawasan		Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7
	9	Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan					
		Jumlah					
	D.	Kawasan Rawan Bencana					
	1	Kawasan Rawan Tanah Longsor					
	2	Kawasan Rawan Gelombang Pasang					
	3	Kawasan Rawan Banjir					
		Jumlah					
	E.	Kawasan Lindung Geologi					
	1	Kawasan Cagar Alam Geologi					
	i.	Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil					
	ii.	Kawasan Keunikan Bentang Alam					
	iii.	Kawasan Keunikan Proses Geologi					
		Jumlah					
	2	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi					
	i.	Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi					
	ii.	Kawasan Rawan Gempa Bumi					
	iii.	Kawasan Rawan Gerakan Tanah					



Lanjutan Tabel SD-3

No.	Nama Kawasan	Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
			Vegetasi	Area Terbangan	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	iv.	Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif				
	v.	Kawasan Rawan Tsunami				
	vi.	Kawasan Rawan Abrasi				
	vii.	Kawasan Rawan Gas Beracun				
		Jumlah				
	3	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah				
	i.	Kawasan Imbuhan Air Tanah				
	ii.	Sempadan Mata Air				
		Jumlah				
		Jumlah				
	F.	Kawasan Lindung Lainnya				
	1	Cagar Biosfer				
	2	Ramsar				
	3	Taman Buru				
	4	Kawasan Perlindungan UPasma Nutfah				
	5	Kawasan pengungsian Satwa				
	6	Terumbu Karang				





Lanjutan Tabel SD-3

No.	Nama Kawasan	Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
			Vegetasi	Area Terbangan	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	7	Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi				
		Jumlah				
		Jumlah Total Kawasan Lindung				
II.		Kawasan Budidaya				
		Jumlah Total Kawasan Budidaya				

Keterangan :

Sumber :



Tabel SD-4. Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan Hutan
Kabupaten/Kota/Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data:
2008-2009

NO -1	KABUPATEN/ KECAMATAN -2	KAWASAN HUTAN							AUP -10	JUMLAH -11
		HUTAN TETAP					HPK -8	JUMLAH -9		
		KSA- KPA -3	HL -4	HPT -5	HP -6	JUMLAH -7				
1	Kab. Halmahera barat									
	a. Hutan	-	79.500	26.100	4.250	109.850	99.470	209.320	39.250	248.570
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
2	Kab. Halmahera tengah									
	a. Hutan	77.100	51.150	62.100	23.250	213.600	383.395	596.995	15.250	612.245
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
3	Kab. Kepulauan Sula									
	a. Hutan	9.500	44.750	33.000	173.350	260.600	435.410	696.010	45.000	741.010
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
4	Kab. Halmahera Selatan									
	a. Hutan	38.500	105.750	218.100	252.700	615.050	800.050	1.415.100	74.750	1.489.850
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
5	Kab. Halmahera Utara									
	a. Hutan	-	145.500	163.000	26.250	334.750	473.250	808.000	64.750	872.750
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
6	Kab. Halmahera timur									
	a. Hutan	90.200	101.025	161.550	73.675	426.450	547.620	974.070	57.000	1.031.070
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
7	Ternate									
	a. Hutan		2.500			2.500	15.930	18.430		18.430
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
8	Tidore Kepulauan									





Lanjutan Tabel SD-4

NO -1	KABUPATEN/ KECAMATAN -2	KAWASAN HUTAN							AUP -10	JUMLAH -11
		HUTAN TETAP					HPK -8	JUMLAH -9		
		KSA- KPA -3	HL -4	HPT -5	HP -6	JUMLAH -7				
	a. Hutan	-		32.500	3.750	36.250		36.250	15.250	51.500
	b. Non Hutan									
	c. Data tidak lengkap									
	Jumlah	215.300	530.175	696.350	557.225	1.999.050	2.755.125	4.754.175	311.250	5.065.425

Keterangan :

KSA-KPA :

HL : Hutan Lindung

HPT : Hutan Produksi Terbatas

HP : Hutan Produksi

HPK : Hutan Produksi Konversi

AUP : Areal Penggunaan Lain

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara



Tabel SD-5. Luas Lahan Kritis
Provinsi :Maluku Utara
Tahun Data:2008-2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Luas (Ha)
1	Halmahera Barat	16.976
2	Halmahera Tengah	4.429
3	Kepulauan Sula	3.791
4	Halmahera Selatan	42.362
5	Halmahera Utara	32.975
6	Halmahera Timur	48.178
7	Ternate	-
8	Tidore Kepulauan	14.146
Total		162.857

Keterangan :
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SD-6. Luas Kerusakan Hutan

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	Kebakaran Hutan	
2	Ladang Berpindah	
3	Penebangan Liar	
4	Perambahan Hutan	
5	Lainnya	
Total		

Keterangan :

Sumber :



Tabel SD-7. Luas Konversi Hutan

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Peruntukan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	
2	Pertanian	
3	Perkebunan	
4	Industri	
5	Pertambangan	
6	Lainnya	
Total		

Keterangan :

Sumber :



Tabel SD-8. Luas Hutan Tanaman Industri
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Luas (Ha)
1	Halmahera Barat	
2	Halmahera Tengah	
3	Kepulauan Sula	
4	Halmahera Selatan	
5	Halmahera Utara	
6	Halmahera Timur	
7	Ternate	
8	Tidore Kepulauan	
Total		

Keterangan :

Sumber :

**B. KEANEKARGAMAN HAYATI**

Tabel SD-9. Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Diketahui dan Dilindungi
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data:2008-2009

No.	Golongan	Jumlah spesies diketahui	Jumlah spesies dilindungi
1	Hewan menyusui	114	
2	Burung	292	
3	Reptil	79	
4	Amphibi	7	
5	Ikan		
6	Keong	5	
7	Serangga	4	
8	Tumbuh-tumbuhan		
Jumlah		501	

Keterangan :

Sumber : BKSDA Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SD-10. Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi
Kabupaten/Kota/Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data ; 2008

No.	Golongan	Nama Spesies	Status
1	Hewan Menyusui	1. <i>Phalanger orientalis orientalis</i>	E (Endemik)
		2. <i>Phalanger ornatus</i>	E (Endemik)
		3. <i>Phalanger rothschildi</i>	
		4. <i>Phalanger sp. Gebe</i>	
		5. <i>Phalanger sp. Halmahera</i>	
		6. <i>Phalanger sp. Morotai</i>	
		7. <i>Phalanger sp. Ternate</i>	
		8. <i>Strigocuscus pelengensis</i> (= <i>Phalanger</i>)	
		9. <i>Petaurus breviceps papuanus</i>	
		10. <i>Crocidura monticola</i>	
		11. <i>Suncus murinus mulleri</i>	
		12. <i>Acerodon celebensis</i>	
		13. <i>Cynopterus nusarenggara nusarenggara</i>	
		14. <i>Cynopterus nusarenggara subsp.</i>	
		15. <i>Dobsonia moluccense magna</i>	
		16. <i>Dobsonia viridis crenulata</i>	
		17. <i>Dobsonia v. viridis</i>	
		18. <i>Eonycteris spelaea glandifera</i>	
		19. <i>Macroglossus minimus lagochilus</i>	
		20. <i>Macroglossus minimus nanus</i>	
		21. <i>Nyctimene albiventer albiventer</i>	
		22. <i>Nyctimene cephalotes cephalotes</i>	
		23. <i>Nyctimene minutus minutus</i>	
		24. <i>Ptenochirus jagorii</i>	
		25. <i>Pteropus caniceps caniceps</i>	
		26. <i>Pteropus conspicillatus chrysauchen</i>	
		27. <i>Pteropus griseus</i>	
		28. <i>Pteropus hypomelanus</i>	
		29. <i>Pteropus melanopogon melanopogon</i>	
		30. <i>Pteropus neohibernicus</i>	
		31. <i>Pteropus personatus</i>	
		32. <i>Rousettus aamplexicaudatus</i>	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		33. <i>Rousettus celebensis</i>	
		34. <i>Syconycteris carolinae</i>	
		35. <i>Thoopterus nigrescens</i>	
		36. <i>Emballonura alecto alecto</i>	
		37. <i>Emballonura nigrescens nigrescens</i>	
		38. <i>Emballonura nigrescens papuanus</i>	
		39. <i>Emballonura raffrayana stresemanni</i>	
		40. <i>Taphozous melanopogon</i>	
		41. <i>Magadema spasma</i>	
		42. <i>Magadema spasma spasma</i>	
		43. <i>Rhinolophus euryotis timidus</i>	
		44. <i>Rhinolophus k. keyensis</i>	
		45. <i>Rhinolophus megaphyllus</i>	
		46. <i>Aselliscus tricuspидatus</i>	
		47. <i>Hipposideros ater saevus (inc.amboinensis)</i>	
		48. <i>Hipposideros c. cervinus</i>	
		49. <i>Hipposideros cervinus batchianus</i>	
		50. <i>Hipposideros diadema ceramensis</i>	
		51. <i>Hipposideros diadema euotis</i>	
		52. <i>Hipposideros galeritus</i>	
		53. <i>Hipposideros papua</i>	
		54. <i>Glischoropus tylopus</i>	
		55. <i>Kerivoula picta picta</i>	
		56. <i>Miniopterus australis tibialis</i>	
		57. <i>Miniopterus pusillus macrocneme</i>	
		54. <i>Miniopterus schreibersii blepotis</i>	
		55. <i>Miniopterus tristis</i>	
		56. <i>Murina florium lanosa</i>	
		57. <i>Myotis adversus moluccarum</i>	
		58. <i>Myotis ater</i>	
		59. <i>Myotis stalker</i>	
		60. <i>Cheiromeles parvidens</i>	
		61. <i>Momopterus b. beccarii</i>	
		62. <i>Macaca nigra</i>	E (Endemik)
		63. <i>Canis familiaris</i>	
		64. <i>Paradoxurus hermaphroditus setosus</i>	
		65. <i>Viverra zangalunga</i>	
		66. <i>Felis catus</i>	
		67. <i>Ziphius cavirostris</i>	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		68. <i>Dugong dugong</i>	
		69. <i>Babyrousa b. babyrousa</i>	
		70. <i>Sus celebensis</i>	
		71. <i>Sus scrofa</i>	
		72. <i>Sus domesticus</i>	
		73. <i>Cervus timorensis moluccensis</i>	
		74. <i>Hydromys chrysogaster beccari</i>	
		75. <i>Melomys fulgens</i>	
		76. <i>Melomys obiensis</i>	
		77. <i>Rattus elaphinus</i>	
		78. <i>Rattus exulans*</i>	
		79. <i>Rattus morotaiensis</i>	
		80. <i>Rattus praetor</i>	
		81. <i>Rattus ratus obiensis</i>	
		82. <i>Rattus sp. Sanana</i>	
		83. <i>Rattus sp. Bisa</i>	
		84. <i>Rattus tanezumi"</i>	
		85. <i>Rattus tawitawiensis</i>	
		86. <i>Phalanger alexandrae</i>	E (Endemik) Malut
		87. <i>Phalanger ornatus matabiru</i>	E (Endemik) Malut
		88. <i>Phalanger sp.</i>	E (Endemik) Malut
		89. <i>Strigocuscus pelengensis mendeni</i>	E (Endemik)
		90. <i>Mesoplodon densirostris</i>	
		91. <i>Ziphius cavirostris</i>	
		92. <i>Physeter macrocephalus</i>	
		93. <i>Kogia simus</i>	
		94. <i>Kogia breviceps</i>	
		95. <i>Mesoplodon ginkgodens</i>	
		96. <i>Globicephala macrorhynchus</i>	
		97. <i>Grampus griseus</i>	
		98. <i>Lagenodelphish hosei</i>	
		99. <i>Orcaela brevirostris</i>	
		100. <i>Orcinus orca</i>	
		101. <i>Peponocephalka electra</i>	
		102. <i>Pseudorca crassidens</i>	
		103. <i>Sousa chinensis</i>	
		104. <i>Stenella coeruleoalba</i>	
		105. <i>Stenela longirostris</i>	
		106. <i>Steno bredanensis</i>	
		107. <i>Tursiops truncatus</i>	
		108. <i>Neophocaena phocaenoides</i>	
		109. <i>Balaenoptera acutorostrata</i>	
		110. <i>Balaenoptera borealis</i>	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		111. <i>Balaenoptera adeni</i>	
		112. <i>Balaenoptera musculus</i>	
		113. <i>Balaenoptera physalus</i>	
		114. <i>Megaptera novaengliae</i>	
2	Burung	1. <i>Pterodroma phaeopygia</i> (Salvin, 1876)	
		2. <i>Bulweria bulwerii</i> (Jardine & Selby, 1828)	
		3. <i>Calonectris leucomelas</i> (Temminck, 1835)	
		4. <i>Puffinus pacificus</i> (J. F. Gmelin, 1789)	
		5. <i>Oceanites oceanicus</i> (Kuhl, 1820)	
		6. <i>Oceanodroma monorhis</i> (Swinhoe, 1867)	
		7. <i>Oceanodroma matsudairae</i> (Kuroda, 1922)	
		8. <i>Thacybaptus novaehollandiae</i> (Stephens, 1862)	
		9. <i>Thacybaptus ruficollis</i> (Pallas, 1764)	
		10. <i>Phaethon lepturus</i> (Daudin, 1802)	
		11. <i>Fregata minor</i> (J.F.Gmelin, 1789)	
		12. <i>Fregata ariel</i> (G.R. Gray, 1845)	
		13. <i>Phalacrocorax sulcirostris</i> (Brandt, 1837)	
		14. <i>Phalacrocorax melanoleucos</i> (Vieillot, 1817)	
		15. <i>Anhinga melanogaster</i> (Pennant, 1769)	NT (Near Threatened)
		16. <i>Sula dactylatran</i> (Lesson, 1831)	
		17. <i>Sula sula</i> (Linnaeus, 1766)	
		18. <i>Sula leucogaster</i> (Boddaert, 1783)	
		19. <i>Pelecanus conspicillatus</i> (Temminck, 1824)	
		20. <i>Ardea sumatrana</i> (Raffles, 1822)	
		21. <i>Ardea alba</i> (Linnaeus, 1756)	
		22. <i>Egretta intermedia</i> (Wagler, 1829)	
		23. <i>Egretta novaehollandiae</i> (Latham, 1790)	
		24. <i>Egretta garzetta</i> (Linnaeus, 1766)	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		25. <i>Egretta sacra</i> (J.F. Gmelin, 1789)	
		26. <i>Bubulcus ibis</i> (Linnaeus, 1758)	
		27. <i>Butorides striata</i> (Linnaeus, 1758)	
		28. <i>Nycticorax caledonicus</i> (J.F. Gmelin, 1789)	
		29. <i>Gorsachius goisagi</i> (Temminck, 1836)	EN (Endangered)
		30. <i>Ixobrychus sibensis</i> (Gmelin, 1789)	
		31. <i>Ixobrychus cinnamomeus</i> (Gmelin, 1789)	
		32. <i>Ixobrychus flavicollis</i> (Latham, 1790)	
		33. <i>Plegadis falcinellus</i> (Linnaeus, 1766)	
		34. <i>Plandion haliaetus</i> (Linnaeus, 1758)	
		35. <i>Aviceda jerdoni</i> (Blyth, 1842)	
		36. <i>Aviceda subcristata</i> (Gould, 1838)	
		37. <i>Haliastur indus</i> (Boddaert, 1783)	
		38. <i>Haliaeetus leucogaste</i> (Gmelin, 1788)	
		39. <i>Ichthyophaga humilis</i> (Muller & Schiegel, 1841)	NT (Near Threatened)
		40. <i>Spilomis rufipectus</i> (Gould, 1858)	E (Endemik)
		41. <i>Circus assimilis</i> (Jardine & Selby, 1828)	
		42. <i>Accipiter soloensis</i> (Horsfield, 1821)	
		43. <i>Accipiter novaehollandiae</i> (Gmelin, 1788)	
		44. <i>Accipiter henicogrammus</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik) Malut
		45. <i>Accipiter erythrauchen</i> (G.R. Gray, 1861)	E (Endemik)
		46. <i>Accipiter rhodogaster</i> (Schiegel, 1862)	E (Endemik)
		47. <i>Accipiter meyerianus</i> (Sharpe, 1878)	
		48. <i>Butastur indicus</i> (Gmelin, 1788)	
		49. <i>Ictinaetus malayensis</i> (Temminck, 1822)	
		50. <i>Aquila gurneyi</i> (G.R. Gray, 1860)	NT (Near Threatened)



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		51. <i>Hieraaetus morphnoides</i> (Gould, 1841)	
		52. <i>Hieraaetus kienerli</i> (Geoggroy Saint-Hilaire, 1835)	
		53. <i>Spizaetus lanceolatus</i> (Temminck & Schiegel, 1844)	E (Endemik)
		54. <i>Falco moluccensis</i> (Bonaparte, 1850)	
		55. <i>Falco cenchroides</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	
		56. <i>Falco severus</i> (Horsfield, 1850)	
		57. <i>Falco longipennis</i> (Swainson, 1838)	
		58. <i>Falco peregrinus</i> (Tunstail, 1771)	
		59. <i>Dendrocygna guttata</i> (Schiegel, 1866)	
		60. <i>Dendrocygna arcuata</i> (Horsfield, 1824)	
		61. <i>Tadoma radjah</i> (Leson, 1828)	
		62. <i>Anas giberifrons</i> (S. Muller, 1842)	
		63. <i>Anas querquedula</i> (Linnaeus, 1758)	
		64. <i>Megapodius bersteinii</i> (Schiegel, 1866)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		65. <i>Megapodius freycinet</i> (Schiegel, 1866)	E (Endemik)
		66. <i>Eulipoa wallacei</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik), VU (Vulnerable)
		67. <i>Cotumix chinensis</i> (Linnaeus, 1766)	
		68. <i>Tumix maculosa</i> (Temminck, 1815)	
		69. <i>Gallirallus philippensis</i> (Linnaeus, 1766)	
		70. <i>Gallirallus torquatus</i> (Linnaeus, 1766)	
		71. <i>Rallina fasciata</i> (Raffles, 1822)	
		72. <i>Rallina eurizonoides</i> (Lafresnaye, 1845)	
		73. <i>Gymnocrex plumbeiventris</i> (G.R. Gray, 1862)	EN (Endangered)
		74. <i>Habroptila wallacii</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik) Malut, VU (Vulnerable)
		75. <i>Poliolimnas cinerea</i> (Vieillot, 1819)	
		76. <i>Amauromis olivacea</i> (Meyen, 1834)	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		77. <i>Amauromis phoenicurus</i> (Pennant, 1769)	
		78. <i>Gallinula tenebrosa</i> (Gould, 1846)	
		79. <i>Pluvialis squatarola</i> (Linnaeus, 1758)	
		80. <i>Pluvialis fulva</i> (Gmelin, 1789)	
		81. <i>Charadrius dubius</i> (Scopoli, 1786)	
		82. <i>Charadrius alexandrinus</i> (Linnaeus, 1758)	
		83. <i>Charadrius mongolus</i> (Pallas, 1776)	
		84. <i>Charadrius leschenaultii</i> (Lesson, 1826)	
		85. <i>Charadrius veredus</i> (Gould, 1848)	
		86. <i>Numenius minutus</i> (Gould, 1841)	
		87. <i>Numenius phaeopus</i> (Linnaeus, 1758)	
		88. <i>Numenius arquata</i> (Linnaeus, 1758)	
		89. <i>Numenius madagascariensis</i> (Linnaeus, 1766)	
		90. <i>Limosa limosa</i> (Linnaeus, 1758)	NT (Near Threatened)
		91. <i>Limosa lapponica</i> (Linnaeus, 1758)	
		92. <i>Tringa totanus</i> (Linnaeus, 1758)	
		93. <i>Tringa stagnatilis</i> (Bechstein, 1803)	
		94. <i>Tringa nebularia</i> (Gunnerus, 1767)	
		95. <i>Tringa giareola</i> (Linnaeus, 1758)	
		96. <i>Xenus cinereus</i> (Guldenstaedt, 1774)	
		97. <i>Actitis hypoleucos</i> (Linnaeus, 1758)	
		98. <i>Heteroscelus brevipes</i> (Vieillot, 1816)	
		99. <i>Arenaria interpres</i> (Linnaeus, 1758)	
		100. <i>Gallinago megala</i> (Swinhoe, 1861)	
		101. <i>Gallinago gallinago</i> (Linnaeus, 1758)	
		102. <i>Scolopax rochussenii</i> (Schiegel, 1866)	E (Endemik) Malut, EN (Endangered)



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		103. <i>Calidris tenuirostris</i> (Horsfield, 1821)	
		104. <i>Calidris cenutus</i> (Linnaeus, 1758)	
		105. <i>Calidris ruficollis</i> (Pallas, 1776)	
		106. <i>Calidris subminuta</i> (Middendorff, 1853)	
		107. <i>Calidris acuminta</i> (Horsfield, 1821)	
		108. <i>Calodris ferruginea</i> (Pontoppidan, 1783)	
		109. <i>Himantopus leucocephalus</i> (Gould, 1837)	
		110. <i>Esacus neglectus</i> (Mathew, 1912)	NT (Near Threatened)
		111. <i>Stiltia isabella</i> (Vieillot, 1816)	
		112. <i>Glareola maldivarum</i> (J.R. Forster, 1795)	
		113. <i>Stercorarius pomarinus</i> (Temminck, 1815)	
		114. <i>Childonias hybridus</i> (Pallas, 1811)	
		115. <i>Childonias leucopterus</i> (Temminck, 1815)	
		116. <i>Gelochelidon nilotica</i> (Gmelin, 1789)	
		117. <i>Sterna hirundo</i> (Linnaeus, 1758)	
		118. <i>Sterna dougallii</i> (Montgou, 1813)	
		119. <i>Sterna sumatrana</i> (Raffles, 1822)	
		120. <i>Sterna lunata</i> (Peale, 1848)	
		121. <i>Sterna anaethetus</i> (Scopoli, 1786)	
		122. <i>Sterna fuscata</i> (Linnaeus, 1766)	
		123. <i>Sterna albifrons</i> (Pallas, 1764)	
		124. <i>Sterna bergil</i> (Lichtenstein, 1823)	
		125. <i>Sterna bengalensis</i> (Lesson, 1831)	
		126. <i>Sterna bernsteini</i> (Schiegel, 1863)	CR (Critically Endangered)
		127. <i>Anous stolidus</i> (Linnaeus, 1758)	
		128. <i>Treron griseicauda</i> (Wallace, 1862)	E (Endemik)





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		129. <i>Treron vernans</i> (Linnaeus, 1771)	
		130. <i>Ptilinopus subularis</i> (A.B. Meyer & Wigglesworth, 1896)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		131. <i>Ptilinopus bernsteinii</i> (Schiegel, 1863)	E (Endemik) Malut
		132. <i>Ptilinopus superbus</i> (Temminck, 1810)	
		133. <i>Ptilinopus monacha</i> (Temminck, 1824)	E (Endemik) Malut, NT (Near Threatened)
		134. <i>Ptilinopus rivoli</i> (Prevost, 1843)	
		135. <i>Ptilinopus hyogastra</i> (Temminck, 1824)	E (Endemik) Malut
		136. <i>Ptilinopus granulifrons</i> (Hartert, 1898)	E (Endemik) Malut, VU (Vulnerable)
		137. <i>Ptilinopus melanospila</i> (Salvadori, 1875)	
		138. <i>Ducula aenea</i> (Linnaeus, 1766)	
		139. <i>Ducula perspicillata</i> (Temminck, 1824)	E (Endemik)
		140. <i>Ducula concinna</i> (Wallace, 1865)	E (Endemik)
		141. <i>Ducula myristicivora</i> (Scopoli, 1765)	E (Endemik)
		142. <i>Ducula basilica</i> (Bonaparte, 1854)	E (Endemik) Malut
		143. <i>Ducula rosacea</i> (Temminck, 1835)	NT (Near Threatened)
		144. <i>Ducula bicolor</i> (Scopoli, 1786)	
		145. <i>Ducula luctuosa</i> (Temminck, 1825)	E (Endemik)
		146. <i>Gymnophaps albertisii</i> (Salvadori, 1874)	
		147. <i>Columba vitensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	
		148. <i>Turaccena manadensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	E (Endemik)
		149. <i>Macropygia amboinensis</i> (Linnaeus, 1766)	
		150. <i>Reinwardtoena reinwardtii</i> (temminck, 1824)	
		151. <i>Streptopelia chinensis</i> (Scopoli, 1786)	
		152. <i>Chalcophaps indica</i> (Linnaeus, 1758)	
		153. <i>Chalcophaps stephani</i> (Pucheran, 1853)	



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		154. <i>Caloenas nicobarica</i> (Linnaeus, 1758)	NT (Near Threatened)
		155. <i>Eos squamata</i> (Boddaert, 1783)	E (Endemik)
		156. <i>Trichoglossus flavoviridis</i> (Wallace, 1862)	E (Endemik)
		157. <i>Lorius garrulus</i> (Linnaeus, 1758)	E (Endemik) Malut, EN (Endangered)
		158. <i>Charmosyna placentis</i> (Temminck, 1834)	
		159. <i>Cacatua alba</i> (P.L.S. Muller, 1776)	E (Endemik) Malut, (VU (Vulnerable)
		160. <i>Eclectus roratus</i> (P.L.S. Muller, 1776)	
		161. <i>Geoffroyus geoffroyi</i> (Bechstein, 1811)	
		162. <i>Prioniturus platurus</i> (Vieillot, 1817)	E (Endemik)
		163. <i>Tanygnathus sumatranus</i> (Raffles, 1822)	
		164. <i>Tanygnathus megalorhynchus</i> (Boddaert, 1783)	
		165. <i>Alisterus amboinensis</i> (Linnaeus, 1766)	E (Endemik)
		166. <i>Loriculus amabilis</i> (Wallace, 1862)	E (Endemik)
		167. <i>Cuculus micropterus</i> (Gould, 1873)	
		168. <i>Cuculus saturatus</i> (Blyth, 1843)	
		169. <i>Cuculus pallidus</i> (Latham, 1801)	
		170. <i>Cacomantis sepulcralis</i> (S. Muller, 1843)	
		171. <i>Cacomantis variolosus</i> (Vigors & Horsfield, 1826)	
		172. <i>Cacomantis heinrichi</i> (Stresemann, 1931)	E (Endemik) Malut, NT (Near Threatened)
		173. <i>Chrysococcyx osculans</i> (Gould, 1847)	
		174. <i>Chrysococcyx minutillus</i> (Gould, 1859)	
		175. <i>Chrysococcyx crassirostris</i> (Salvadori, 1878)	E (Endemik)
		176. <i>Sumiculus lugubris</i> (Horsfield, 1821)	
		177. <i>Eudynamys scolopaceus</i> (Linnaeus, 1758)	
		178. <i>Eudynamys melanorthyncha</i> (S. Muller, 1843)	E (Endemik)



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		179. <i>Scythrops novaehollandiae</i> (Latham, 1790)	
		180. <i>Centropus goliath</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik)
		181. <i>Centropus bengalensis</i> (Gmelin, 1788)	
		182. <i>Tyto nigrobrunnea</i> (Neumann, 1939)	E (Endemik)
		183. <i>Otus magicus</i> (S. Muller, 1841)	
		184. <i>Ninox connivens</i> (Latham, 1801)	
		185. <i>Ninox scutulata</i> (Raffles, 1822)	
		186. <i>Ninox squamipila</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik)
		187. <i>Aegotheles crinifrons</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik)
		188. <i>Eurostropodus macrotis</i> (Vigors, 1831)	
		189. <i>Caprimulgus indicus</i> (Latham, 1790)	
		190. <i>Caprimulgus macrurus</i> (Horsfield, 1821)	
		191. <i>Collocalia vanikorensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	
		192. <i>Collocalia infuscatus</i> (Salvadori, 1880)	E (Endemik)
		193. <i>Collocalia esculenta</i> (Linnaeus, 1758)	
		194. <i>Hirundapus caudacutus</i> (Latham, 1801)	
		195. <i>Apus pacificus</i> (Latham, 1801)	
		196. <i>Hemiprocne longipennis</i> (Rafinesque, 1802)	
		197. <i>Hemiprocne mystacea</i> (Lesson, 1827)	
		198. <i>Alcedo atthis</i> (Linnaeus, 1758)	
		199. <i>Alcedo meninting</i> (Horsfield, 1821)	
		200. <i>Alcedo azurea</i> (Latham, 1801)	
		201. <i>Alcedo pusilia</i> (Temminck, 1836)	
		202. <i>Ceyx lepidus</i> (Temminck, 1826)	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		203. <i>Pelargopsis melanohyrhyncha</i> (Temminck, 1826)	E (Endemik)
		204. <i>Halcyon coromanda</i> (Latham, 1790)	
		205. <i>Halcyon diops</i> (Temminck, 1824)	E (Endemik)
		206. <i>Halcyon sancta</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	
		207. <i>Halcyon funebris</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik), VU (Vulnerable)
		208. <i>Halcyon chloris</i> (Boddaert, 1783)	
		209. <i>Halcyon saurophaga</i> (Gould, 1843)	
		210. <i>Tanysiptera galatea</i> (G.R. Gray, 1859)	
		211. <i>Merops ornatus</i> (Latham, 1801)	
		212. <i>Eurystomus orientalis</i> (Linnaeus, 1766)	
		213. <i>Eurystomus azureus</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		214. <i>Rhyticeros plicatus</i> (J.R. Forster, 1781)	
		215. <i>Pitta erythrogaster</i> (Temminck, 1823)	
		216. <i>Pitta maxima</i> (Muller & Schiegel, 1846)	E (Endemik)
		217. <i>Pitta elegans</i> (Temminck, 1836)	
		218. <i>Hirundo rustica</i> (Linnaeus, 1758)	
		219. <i>Hirundo tahitica</i> (Gmelin, 1789)	
		220. <i>Motacilla flava</i> (Linnaeus, 1758)	
		221. <i>Motacilla cinerea</i> (Tunstall, 1771)	
		222. <i>Anthus gustavi</i> (Swinhoe, 1863)	
		223. <i>Coracina novaehollandiae</i> (Gmelin, 1789)	
		224. <i>Coracina atriceps</i> (S. Muller, 1843)	E (Endemik)
		225. <i>Coracina schistacea</i> (Sharpe, 1879)	E (Endemik)
		226. <i>Coracina papuensis</i> (Gmelin, 1788)	



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		227. <i>Coracina parvula</i> (Salvadori, 1878)	E (Endemik)
		228. <i>Coracina tenuirostris</i> (Jardine, 1831)	
		229. <i>Coracina sula</i> (Hartert, 1917)	E (Endemik)
		230. <i>Coracina ceramensis</i> (Bonaparte, 1850)	
		231. <i>Lalage leucopygialis</i> (Walden, 1872)	E (Endemik)
		232. <i>Lalage aurea</i> (Temminck, 1827)	E (Endemik)
		233. <i>Thapsinillas affinis</i> (Hombron & Jacquinot, 1841)	E (Endemik)
		234. <i>Lanius cristatus</i> (Linnaeus, 1758)	
		235. <i>Zoothera erythronota</i> (Sclater, 1859)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		236. <i>Locustella lanceolata</i> (Temminck, 1840)	
		237. <i>Locustella fasciolata</i> (G.R. Gray, 1860)	
		238. <i>Acrocephalus orientalis</i> (Temminck & Schiegel, 1847)	
		239. <i>Orthotomus cuculatus</i> (Temminck, 1836)	
		240. <i>Phylloscopus borealis</i> (H. Basius, 1858)	
		241. <i>Phylloscopus poliocephalus</i> (Salvadori, 1876)	
		242. <i>Rhinomyias colonus</i> (Hartert, 1898)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		243. <i>Muscicapa griseisticta</i> (Swinhoe, 1861)	
		244. <i>Eumyias panayensis</i> (Sharpe, 1877)	
		245. <i>Ficedula mugimaki</i> (Temminck, 1836)	
		246. <i>Ficedula hyperythra</i> (Blyth, 1843)	
		247. <i>Ficedula westermanni</i> (Sharpe, 1888)	
		248. <i>Hypothymis azurea</i> (Boddaert, 1783)	
		249. <i>Monarcha cinerascens</i> (Temminck, 1827)	
		250. <i>Monarcha pileatus</i> (Salvadori, 1878)	E (Endemik)
		251. <i>Monarcha trivirgatus</i> (Temminck, 1826)	
		252. <i>Myiagra galeata</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik)



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		253. <i>Myiagra alecto</i> (Temminck, 1827)	
		254. <i>Rhipidura leucophrys</i> (Latham, 1801)	
		255. <i>Rhipidura rufiventris</i> (Vieillot, 1818)	
		256. <i>Rhipidura teysmanni</i> (Buttkofer, 1892)	E (Endemik)
		257. <i>Rhipidura rufifrons</i> (Latham, 1801)	
		258. <i>Pachycephala phaionotus</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik)
		259. <i>Pachycephala pectoralis</i> (Latham, 1801)	
		260. <i>Pachycephala griseonota</i> (G.R. Gray, 1862)	E (Endemik)
		261. <i>Dicaeum erythrothorax</i> (Lesson, 1828)	E (Endemik)
		262. <i>Dicaeum celebicum</i> (S. Muller, 1843)	E (Endemik)
		263. <i>Anthreptes malacensis</i> (Scopoli, 1786)	
		264. <i>Leptocoma sericea</i> (Lesson, 1827)	
		265. <i>Cinnyris jugularis</i> (Linnaeus, 1766)	
		266. <i>Zosterops montanus</i> (Bonaparte, 1850)	
		267. <i>Zosterops atriceps</i> (G.R. Gray, 1860)	E (Endemik) Malut
		268. <i>Zosterops atrifrons</i> (Wallace, 1864)	
		269. <i>Lichmera argentauris</i> (Finsch, 1870)	E (Endemik)
		270. <i>Myzomela obscura</i> (Gould, 1843)	
		271. <i>Melitograis gilolensis</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik) Malut
		272. <i>Philemon fuscicapillus</i> (Wallace, 1862)	E (Endemik) Malut
		273. <i>Erythrura trichroa</i> (Kittlitz, 1835)	
		274. <i>Lonchura molucca</i> (Linnaeus, 1766)	
		275. <i>Lonchura malacca</i> (Linnaeus, 1766)	
		276. <i>Passer montanus</i> (Linnaeus, 1758)	
		277. <i>Aplonis mysolensis</i> (G.R. Gray, 1862)	E (Endemik)



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		278. <i>Aplonis metallica</i> (Temminck, 1824)	
		279. <i>Stumus phillippensis</i> (J.R. Forster, 1781)	
		280. <i>Basilomis galeatus</i> (A.B. Meyer, 1894)	E (Endemik), NT (Near Threatened)
		281. <i>Streptocitta albertinae</i> (Schiegel, 1865)	E (Endemik) Malut, NT (Near Threatened)
		282. <i>Oriolus phaeochromus</i> (G.R. Gray, 1863)	E (Endemik) Malut
		283. <i>Oriolus chinensis</i> (Linnaeus, 1766)	
		284. <i>Dicrurus bracteatus</i> (Gould, 1843)	
		285. <i>Dicrurus hottentottus</i> (Linnaeus, 1766)	
		286. <i>Artamus leucorhynchus</i> (Linnaeus, 1771)	
		287. <i>Artamus monachus</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik)
		288. <i>Lycocorax pyrrhopterus</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik) Malut
		289. <i>Semioptera wallacei</i> (G. R. Gray, 1859)	E (Endemik) Malut
		290. <i>Corvus enca</i> (Horsfield, 1821)	
		291. <i>Corvus validus</i> (Bonaparte, 1850)	E (Endemik) Malut
		292. <i>Corvus orru</i> (Bonaparte, 1850)	
3	Reptil	1. <i>Aeloruscalabotes multituberculatus</i>	
		2. <i>Gehyra marginata</i>	
		3. <i>Gehyra mutilata</i>	
		4. <i>Gehyra oceanica</i>	
		5. <i>Gecko vittatus</i>	
		6. <i>Gondactylus (-Cyrtdactylus) deveti</i>	
		7. <i>Hemidactylus frenatus</i>	
		8. <i>Lepidodactylus lugubris</i>	
		9. <i>Dibamus novaeguineae</i>	
		10. <i>Colates cristatellus</i>	
		11. <i>Draco lineatus</i>	
		12. <i>Hydrosaurus amboinensis</i>	E (Endemik)
		13. <i>Hydrosaurus wemeri</i>	
		14. <i>Varanus indicus</i>	E (Endemik)
		15. <i>Varanus salvator</i>	
		16. <i>Emoia atrocostata</i>	
		17. <i>Emoia baodini</i>	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		18. <i>Emoia cyanogaster</i>	
		19. <i>Emoia kukenthali</i>	
		20. <i>Emoia sores</i>	
		21. <i>Emoia reimschisseli (=weneri)</i>	
		22. <i>Eugongylus albovasciatus/mentovaria</i>	
		23. <i>Eugongylus sulaensis</i>	
		24. <i>Glaphyromorphus emigrans</i>	
		25. <i>Lamprolepis (=Daris) smaragdinum</i>	
		26. <i>Lipinia nocys</i>	
		27. <i>Mabuya multifasciata</i>	
		28. <i>Spenormophus consobrinus</i>	
		29. <i>Spenomorphus muelleri</i>	
		30. <i>Spenomorphus solomonis</i>	
		31. <i>Spenomorphus variegatus</i>	
		32. <i>Tiliqua gigas</i>	
		33. <i>Typhiops ater</i>	
		34. <i>Typhiops bipartitus</i>	
		35. <i>Candola carinata</i>	
		34. <i>Morela amerthistina</i>	
		35. <i>Python reticulatus</i>	
		36. <i>Cylindrophis melanotus</i>	
		37. <i>Cylindropus rufus rufus</i>	
		38. <i>Acrochordus (=Chersydrus) granulatus</i>	
		39. <i>Ahaetulla prasina</i>	
		40. <i>Brachyorrhus albus</i>	
		41. <i>Boiga irregularis</i>	
		42. <i>Calamorphidium kuekenthali</i>	
		43. <i>Cerberus rhynchops</i>	
		44. <i>Chrysopelea rhodopleuron</i>	
		45. <i>Dendrelaphis caudolineata</i>	
		46. <i>Dendrelaphis pictus</i>	
		47. <i>Dendrelaphis p.pictus</i>	
		48. <i>Macropophis halmahericus</i>	
		49. <i>Oligodon unicolor</i>	
		50. <i>Psammodynastes pulverulentus</i>	
		51. <i>Pytas dipsas</i>	
		52. <i>Stegonotus batjanensis</i>	
		53. <i>Stegonosus modestus</i>	
		54. <i>Tropidonophis celebica</i>	
		55. <i>Tropidonophis (=Amphiesma) elongata</i>	
		56. <i>Tropidonophis (=Amphiesma) punctiventris</i>	





No.	Golongan	Nama Spesies	Status
		57. <i>Tropidonophis (=Amphiesma) truncata</i>	
		58. <i>Laticauda colubrina</i>	
		59. <i>Aipysurus duboisi</i>	
		60. <i>Aipysurus eydouxii</i>	
		61. <i>Aipysurus tenuis</i>	
		62. <i>Disteria (=Hydrophis) nigrocinotus</i>	
		63. <i>Enhydrina schistosa</i>	
		64. <i>Hydrophis belcheri</i>	
		65. <i>Hydrophis caeruleus</i>	
		66. <i>Hydrophis fasciatus</i>	
		67. <i>Hydrophis pacificus</i>	
		68. <i>Hydrophis spiralis (=brugmansi)</i>	
		69. <i>Lapernis curtus</i>	
		70. <i>Parahydrophis mertoni</i>	
		71. <i>Pelamis platurus</i>	
		72. <i>Thalassophis anomalus</i>	
		73. <i>Chelonia mydas</i>	
		74. <i>Crocodylus porosus</i>	
		75. <i>Cuora amboinensis</i>	
		76. <i>Indotestudo forstenii</i>	
		77. <i>Varanus timorensis</i>	E (Endemik)
		78. <i>Tiliqua gigas-gigas</i>	
		79. <i>Eretmochelys imbricata</i>	
4	Amphibi	1. <i>Rana (=Papurana) moluccana</i>	
		2. <i>Rana (=Papurana) papua</i>	
		3. <i>Callulops dubia</i>	
		4. <i>Callulops kopsteini</i>	
		5. <i>Cophixalus montanus</i>	
		6. <i>Oreophryne frontifasciata</i>	
		7. <i>Oreophryne moluccensis</i>	
5	Keong/Siput/ Kerang	1. <i>Charonia tritons</i>	
		2. <i>Cassis comuta</i>	
		3. <i>Trochus niloticus</i>	
		4. <i>Turbo marmoratus</i>	
		5. <i>Tridacna crocea</i>	
6	Cephalopoda Arthropoda	1. <i>Nautilus pompilius</i>	
		2. <i>Birgus Latro</i>	
		3. <i>Antiphates spp</i>	



No.	Golongan	Nama Spesies	Status
7	Seranga	1. <i>Ornithoptera priamus poseidon</i>	
		2. <i>Troides criton</i>	
		3. <i>Troides hypolitus sulaensis</i>	
		4. <i>Troides hypolitus antiope</i>	

Sumber : BKSDA Provinsi Maluku Utara 2009



C. AIR

Tabel SD-11. Inventarisasi Sungai
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
1	Ake Togorora	5.0					
2	Ake Takome	4.8					
3	Ake Kolebatie	5					
4	Ngurah Pilatu	3.7					
5	Hawa Modeho	-					
6	Tobololo	8.2					
7	Dufa-Dufa	1.5					
8	Sangaji	2.2					
9	Sabia Besar	2.5					
10	Soasio	2.8					
11	Marikurubu	3.5					
12	Toboko	1.2					
13	Ake Telolo	1.8					
14	Ake Bastiong	1.6					
15	Srobo	2.1					
16	Kalumata	1.1					
17	Fitu	1.2					
18	Gambesi	1.3					
19	Sasa Kecil	1.5					
20	Sasa Besar	1.5					
21	Kastela	2.8					
22	Tiley	7.5					
23	Sabatai	12.5					
24	Bomban	19.0					
25	Tawakale	5.0					



No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
26	Hawa Medaho	25.0					
27	Tobololo	15.0					
28	Ake Pariama	17.0					
29	Ake Soalat	15.0					
30	Ake Subaim	12.0					
31	Ake Mancalele	8.0					
32	Ake Opyang	22.0					
33	Ake Dodaga	27.0					
34	Ake Tuling	22.0					
35	Ake Lolobata	12.0					
36	Ake Gagaeli	18.0					
37	Ake Pamalango	42.0					
38	Ake Onat	45.0					
39	Ake Gan	10.0					
40	Ake Sangaji	60.0					
41	Ake Terwele	23.0					
42	Ake Wali	28.0					
43	Ake Annas	25.0					
44	Ake Kobe	17.0					
45	Ake Magata	7.5					
46	Ake Tilope	17.0					
47	Ake Baler	26.0					
48	Ake Lamo	13.0					
49	Ake Oba	12.0					
50	Ake Torogon	20.0					



No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
51	Ake Kao	50.0					
52	Ake Dora	20.0					
53	Ake Bong	12.0					
54	Ake Tum	14.0					
55	Ake Mawae	13.0					
56	Ake Tuba	8.0					
57	Ake Made	15.0					
58	Ake Togawa	16.0					
59	Ake Dolady	10.0					
60	Ake Ibu	7.0					
61	Ake Lamo	30.0					
62	Ake Diati	8.0					
63	Ake Lamo	16.0					
64	Ake Mangura	14.0					
65	Ake Luing	2.5					
66	Ake Fati	15.0					
67	Ake Fluk	10.0					
68	Ake Widi Besar	60.0					
69	Ake Rica	75.0					
70	Ake Ori	6.0					



No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
71	Ake Baru	12.0					
72	Ake Kawasi	20.0					
73	Ake Lower	11.0					
74	Tabapoma	18.5					
75	Bibinoi Kecil	21.0					
76	Bibinoi Besar	24.0					
77	Songa	21.0					
78	Wayaua	10.5					
79	Tawaw	8.3					
80	Sayoa	26.0					
81	Sawadai	8.8					
82	Panambonang	9.2					
83	Toakona	9.0					
84	Gandasuli	18.6					
85	Kupai	16.4					
86	Mandaong	21.5					
87	Sungera	23.0					
88	Awanggo	24.0					
89	Amasing Kali	16.4					



No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)		Kedalaman (m)	Debit (m ³ /dtk)	
			Permukaan	Dasar		Maks	Min
90	Galela	6.0					
91	Tabalema	15.0					
92	Tabamoi	21.0					
93	Akedemo	4.5					
94	Sumea	13.5					
95	Kaputusang	17.3					
96	Nondang	16.5					
97	Geti Baru	19.5					
98	Goro-goro	22.5					

Sumber : RTRW Provinsi Maluku Utara 2007



Tabel SD-12. Inventarisasi Danau/Waduk/Situ/Embung
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Volume (m3)
1	Danau Rano		
2	Danau Pake		
3	Danau Toguako		
4	Danau Tadoke		
5	Danau Sagea		
6	Danau Paca		
7	Danau Galela		
8	Danau Lina		
9	Danau Sika		
10	Danau Tolire		
11	Laguna Fitu		
12	Danau Talaga		
dst			

Keterangan :



Tabel SD-13. Kualitas Air Sungai
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling					
		1	2	3	4	5	dst
Nama Sungai		Ake Jailolo	Sagea	Made	Babang		
Waktu Pemantauan (tgl/bln/thn)							
FISIKA							
Tempelatur	°C	27,7	30	26,5	27		
Residu Terlarut	mg/ L	451	125	297	154		
Residu Tersuspensi	mg/L						
KIMIA ANORGANIK							
pH	7-9	6,5	7	7,55	7,5		
BOD	mg/L						
COD	mg/L						
DO	mg/L	2,5	1,5	3,67	2,4		
Total Fosfat sbg P	mg/L						
NO 3 sebagai N	mg/L						
NH3-N	mg/L						
Arsen	mg/L						
Kobalt	mg/L						
Barium	mg/L						
Boron	mg/L						
Selenium	mg/L						
Kadmium	mg/L						
Khrom (VI)	mg/L						
Tembaga	mg/L						
Besi	mg/L						
Timbal	mg/L						
Mangan	mg/L						
Air Raksa	mg/L						
Seng	mg/L						
Khlorida	mg/l						
Sianida	mg/L						
Fluorida	mg/L						
Nitrit sebagai N	mg/L						
Sulfat	mg/L						
Khlorin bebas	mg/L						
Belereng sebagai H2S	mg/L						
MIKROBIOLOGI							
Fecal coliform	jml/100 ml						
Total coliform	jml/100 ml						
RADIOAKTIVITAS							
Gross-A	Bq /L						
Gross-B	Bq /L						



Lanjutan Tabel SD-13

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling					
		1	2	3	4	5	dst
Nama Sungai		Ake Jailolo	Sagea	Made	Babang		
KIMIA ORGANIK							
Minyak dan Lemak	ug /L						
Detergen sebagai MBAS	ug /L						
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L						
BHC	ug /L						
Aldrin / Dieldrin	ug /L						
Chlordane	ug /L						
DDT	ug /L						
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L						
Lindane	ug /L						
Methoxyclor	ug /L						
Endrin	ug /L						
Toxaphan	ug /L						
Fisik Lokasi Pemantauan							
Koordinat							
Ketinggian di atas permukaan laut	meter						
Lebar sungai	meter						
Kedalaman sungai	meter						
Kemiringan sisi kiri	derajat						
Kemiringan sisi kanan	derajat						

Keterangan :

sumber : Laporan SLHD Kabupaten Halmeng, Halbar, Halut dan Sula 2007



Tabel SD-14. Kualitas Air Danau/Situ/Embung
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling					
		1	2	3	4	5	dst
Nama Lokasi		Laguna 1	Laguna 2				
Koordinat							
Waktu Pemantauan							
FISIKA							
Tempelatur	°C	32,2	31,8				
Residu Terlarut	mg/ L	10	6				
Residu Tersuspensi	mg/L						
KIMIA ANORGANIK							
pH	6-9	6,76	7,51				
BOD	mg/L	7,7	7,9				
COD	mg/L	10,2	8,4				
DO	mg/L	4,66	4,8				
Total Fosfat sbg P	mg/L						
NO 3 sebagai N	mg/L	1,53	1,43				
NH3-N	mg/L						
Arsen	mg/L						
Kobalt	mg/L						
Barium	mg/L						
Boron	mg/L						
Selenium	mg/L						
Kadmium	mg/L						
Khrom (VI)	mg/L						
Tembaga	mg/L						
Besi	mg/L	dbd	dbd				
Timbal	mg/L	dbd	dbd				
Mangan	mg/L	dbd	dbd				
Air Raksa	mg/L	dbd	dbd				
Seng	mg/L						
Khlorida	mg/l						
Sianida	mg/L						
Fluorida	mg/L						
Nitrit sebagai N	mg/L						
Sulfat	mg/L						
Khlorin bebas	mg/L						
Belereng sebagai H2S	mg/L						



Lanjutan Tabel SD-14

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling					
		1	2	3	4	5	dst
Nama Lokasi		Laguna 1	Laguna 2				
MIKROBIOLOGI							
Fecal coliform	jml/100 ml						
Total coliform	jml/100 ml						
RADIOAKTIVITAS							
Gross-A	Bq /L						
Gross-B	Bq /L						
KIMIA ORGANIK							
Minyak dan Lemak	ug /L						
Detergen sebagai MBAS	ug /L						
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L						
BHC	ug /L						
Aldrin / Dieldrin	ug /L						
Chlordane	ug /L						
DDT	ug /L						
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L						
Lindane	ug /L						
Methoxychlor	ug /L						
Endrin	ug /L						
Toxaphan	ug /L						

Keterangan : dbd = dibawah batas detekasi

Sumber : data primer 2008



Tabel SD-15. Kualitas Air Sumur
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling				
		1	2	3	4	5
Nama Lokasi		Lilief	Sagea 2)	Desa Hidayah	Sofifi	Muhajirin
Koordinat						
Waktu Pemantauan		Agust-07	Agust-07	Agust-07	Sep-08	Jul-09
FISIKA						
Tempelatur	°C	28	28	24,8	25.5	21.8
Residu Terlarut	mg/ L	467	350	174,6	129	227
Residu Tersuspensi	mg/L	2	<1	2,9	0.00	1.80
KIMIA ANORGANIK						
pH	6-9	7.1	7.46	6,8	6.6	7.48
BOD	mg/L	0.55	0.75	1,26	12.1	1.10
COD	mg/L	<1	<1	3,15	18.3	4.70
DO	mg/L	5.6	5.5	4,8	4.90	5.40
Total Fosfat sbg P	mg/L	0.365	0.068	0,04	0.00	0.00
NO 3 sebagai N	mg/L	0.029	6.47	0,97	1.00	
NH3-N	mg/L	0.05	0.03	0	0.002	
Arsen	mg/L	<0.001	<0.001	0	0.00	0.00
Kobalt	mg/L	<0.002	<0.02	0	0.00	
Barium	mg/L	<1	<1	0	0.30	
Boron	mg/L	<10	<10	0,91	0.00	0.00
Selenium	mg/L	<0.001	<0.001	0	0.00	0.01
Kadmium	mg/L	<0.005	<0.005	0	0.00	0.00
Khrom (VI)	mg/L	<0.05	<0.05	0	0.001	0.00
Tembaga	mg/L	<0.01	<0.01	0,01	0.00	0.00
Besi	mg/L	<0.05	<0.05	0	0.007	0.00
Timbal	mg/L	<0.05	<0.05	0,02	0.02	0.01
Mangan	mg/L	<0.01	<0.01	0	0.00	0.00
Air Raksa	mg/L	<0.00005	<0.00005	0	<0.002	<0.002
Seng	mg/L	<0.005	<0.005	0	0.03	0.00
Khlorida	mg/l	23.1	24.4	24,2	39.7	28.2
Sianida	mg/L			0,31	0.00	0.00
Fluorida	mg/L	0.12	0.05	0	0.00	
Nitrit sebagai N	mg/L	<0.001	0.02	0,01	0.001	0.00
Sulfat	mg/L	2	26	0	14.10	0.00
Khlorin bebas	mg/L	0.01	<0.01	0	0.00	0.00
Belereng sebagai H2S	mg/L			0,01	0.00	



Lanjutan Tabel SD-15

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling				
		1	2	3	4	5
Nama Lokasi		Lilief	Sagea 2)	Desa Hidayah	Sofifi	Muhajirin
Fecal coliform	jml/100 ml	50	>2420	0	0.00	0.00
Total coliform	jml/100 ml			12,5	54.0	9.00
RADIOAKTIVITAS						
Gross-A	Bq /L					
Gross-B	Bq /L					
KIMIA ORGANIK						
Minyak dan Lemak	ug /L	<0.002	<0.002	0	0.00	0.00
Detergen sebagai MBAS	ug /L	8.5	3.4	0	0.00	0.00
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L	0.03	0.11	0		
BHC	ug /L					
Aldrin / Dieldrin	ug /L					
Chlordane	ug /L					
DDT	ug /L					
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L					
Lindane	ug /L					
Methoxyclor	ug /L					
Endrin	ug /L					
Toxaphan	ug /L					

Keterangan :

Sumber :



D. UDARA

Tabel SD-16. Kualitas Udara Ambien Menurut Lokasi
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Parameter	Satuan	Lama Pengukuran	Lokasi				
				1	2	3	4	5
Lokasi :				Ternate	jailolo			
1	SO ₂	mg/Nm ³	1 jam	0.00	0.00			
			24 jam					
			1 tahun					
2	CO	mg/Nm ³	1 jam	3	2			
			24 jam					
			1 tahun					
3	NO ₂	mg/Nm ³	1 jam	0.00	0.00			
			24 jam					
			1 tahun					
4	O ₃	mg/Nm ³	1 jam	0.3	0.04			
			1 tahun					
5	HC	mg/Nm ³	3 jam					
6	PM ₁₀	mg/Nm ³	24 jam	0.011	9			
7	PM _{2.5}	mg/Nm ³	24 jam	0.020	0.00			
			1 tahun					
8	TSP	mg/Nm ³	24 jam	0.039	33			
			1 tahun					
9	Pb	mg/Nm ³	24 jam					
			1 tahun					
10	Dustfall	mg/Nm ³	30 hari					
11	Total Fluorides sebagai F	mg/Nm ³	24 jam					
			90 hari					
12	Fluor Index	mg/Nm ³	30 hari					
13	Klorine & Klorine Dioksida	mg/Nm ³	24 jam					
			30 hari					
14	Sulphat Index	mg/Nm ³	30 hari					

Keterangan :

Sumber :





Tabel SD-17. Kualitas Air Hujan
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data :2008-2009

No.	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	pH														
2	DHL	mmhos/em													
3	SO ₄ ²⁻	mg/L													
4	NO ₃	mg/L													
5	Cr	mg/L													
6	NH ₄	mg/L													
7	Na	mg/L													
8	Ca ²⁺	mg/L													
9	Mg ²⁺	mg/L													

Keterangan :

Sumber :



E. LAUT, PESISIR DAN PANTAI

Tabel SD-18. Kualitas Air Laut
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

Parameter	Satuan	Baku Mutu	Lokasi Sampling				
			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik ...
Nama Lokasi			Pantai Muhajirin Ternate	Pantai soasio Tidore	Pantai timur Sanana		
Koordinat							
Waktu sampling (tgl/bln/thn)							
Fisika							
1. Warna	CU	30	< 5	<5	< 5		
2. Bau		tdk	alami	alami	alami		
3. Kecerahan	M	>6	12	15	15		
4. Kekeruhan	NTU	5	12,3	1,2	0,6		
5. TSS	mg/l	20	141,1	74	14		
6. Sampah	-	alami	tdk ada	tdk ada	tdak ada		
7. Lapisan Minyak	-	nihil	< 0.5	<0.5	<0.5		
8. Temperatur	°C	nihil	28	27,5	29		
Kimia							
1. pH	-	1-8,6	7,98	8,18	8,0		
2. Salinitas	‰	alami	33	33	32,5		
3. DO	mg/l	>5	8,99	8,68	7,6		
4. BOD ₅	mg/l	10	22	35	<3		
5. COD	mg/l	--	58	67,8	<10		
6. Amonia total	mg/l	nihil	0,1	0,1	0,1		
7. NO ₂ -N	mg/l	--	<0.01	<0.01	<0.01		
8. NO ₃ -N	mg/l	0,008	1,1	0,9	0,8		
9. PO ₄ -P	mg/l	0,015					
10. Sianida (CN ⁻)	mg/l	0,5	<0.005	<0.005	<0.005		
11. Sulfida (H ₂ S)	mg/l	0,01	<0.005	<0.005	<0.005		
12. Klor	mg/l						
13. Minyak bumi	mg/l	0,003					
14. Fenol	mg/l	0,002	<0.001	<0.001	<0.001		
15. Pestisida	mg/l						
16. PCB	µg/l	0,01					
17. Deterjen	mg/l	0,001	<0.05	<0.05	<0.05		
18. Merkuri (Hg)	mg/l	0,001	<0.001	<0.001	<0.001		
19. Krom (Cr)	mg/l	0,002	ttd	ttd	ttd		
20. Mangan (Mn)	mg/l		ttd	ttd	ttd		



Lanjutan Tabel SD-18

Parameter	Satuan	Baku Mutu	Lokasi Sampling				
			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik ...
Nama Lokasi			Pantai Muhajirin Ternate	Pantai soasio Tidore	Pantai timur Sanana		
21. Arsen (As)	mg/l	0,012	ttd	ttd	ttd		
22. Selenium (Se)	mg/l		ttd	ttd	ttd		
23. Kadmium (Cd)	mg/l	0,001	<0.001	<0.001	<0.001		
24. Tembaga (Cu)	mg/l	0,008	<0.02	<0.02	<0.02		
25. Timbal (Pb)	mg/l	0,005	ttd	ttd	ttd		
26. Besi	mg/l						
27. Seng (Zn)	mg/l	0,05	0,02	0,04	0,05		
28. Nikel	mg/l	0,05					
29. Cobalt (Co)	mg/l						
30. Perak (Ag)	mg/l		<0.03	<0.03	<0.03		
Biologi							
31. E coli	MPN/100 ml	200					
32. Coliform	MPN/100 ml	1000					

Keterangan :

Sumber : Bappeda Provinsi Maluku Utara 2007



Tabel SD-19. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Persentase Luas Terumbu Karang (%)			
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Rusak
1	Halmahera Barat					
2	Halmahera Tengah	3.710,30		27,90	22,35	49,75
3	Kepulauan Sula					
4	Halmahera Selatan			58,57	1,06	40,37
5	Halmahera Utara					
6	Halmahera Timur					
7	Ternate	21.600,00		50,79	19,23	29,98
8	Tidore Kepulauan	33.030,00		37,57	25,59	36,84

Keterangan :

Sumber : Bappeda Provinsi Maluku Utara



Tabel SD-20. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No	Kecamatan/Kabupaten (di pesisir)	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
1	Halmahera Barat		
2	Halmahera Tengah		
3	Kepulauan Sula		
4	Halmahera Selatan		
5	Halmahera Utara		
6	Halmahera Timur		
7	Ternate		
8	Tidore Kepulauan		
	Total		

Keterangan :

Sumber :



Tabel SD-21. Luas dan Kerapatan Hutan Mangrove

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
	Total			

Keterangan :

Sumber :





F. IKLIM

Tabel SD-22. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan (mm)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Halmahera Barat	121,0	123,0	101,0	98,0	45,0	123,0	125,0	66,0	98,0	101,0	90,0	104,0
2	Halmahera Tengah	55,3	62,0	51,7	21,7	60,9	121,8	20,3	1,9	65,0	6,8	5,3	23,6
3	Kepulauan Sula	141,0	122,0	128,0	147,0	131,0	259,0	290,0	48,0	95,0	30,0	78,0	118,0
4	Halmahera Selatan	133,9	156,5	201,2	194,5	181,6	206,3	146,0	51,0	107,7	98,5	130,0	179,8
5	Halmahera Utara	151,3	175,2	193,3	36,3	372,5	211,6	161,1	251,1	134,0	271,9	202,1	147,3
6	Halmahera Timur	141,7	233,5	196,5	275,6	229,5	190,1	195,2	353,5	94,5	63,2	171,5	191,0
7	Ternate	235,0	179,0	240,0	150,0	223,0	213,0	140,7	10,0	131,0	113,0	469,0	182,0
8	Tidore Kepulauan	67,9	15,6	25,4	48,1	54,9	93,0	51,1	11,7	56,9	8,9	102,1	50,3
	TOTAL	1.047,1	1.066,8	1.137,1	971,2	1.298,4	1.417,8	1.129,4	793,2	782,0	693,3	1.248,0	996,0

Keterangan :

Sumber : Kabupaten/Kota dalam Angka 2008



Tabel SD-23. Suhu Rata-Rata Bulanan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No	Kabupaten/Kota	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Halmahera Barat	26,00	26,45	26,93	27,03	27,10	27,35	27,45	27,95	28,10	27,10	27,10	26,45
2	Halmahera Tengah	27,00	26,80	26,80	27,10	27,00	27,20	26,90	27,80	28,00	28,10	27,80	26,80
3	Kepulauan Sula	27,90	27,50	27,30	27,50	27,80	27,50	27,50	26,70	27,00	28,20	28,10	27,80
4	Halmahera Selatan	25,80	25,90	25,90	25,80	25,80	25,00	24,80	24,60	24,90	25,40	25,90	26,10
5	Halmahera Utara	27,00	28,00	26,00	26,50	27,00	26,10	26,00	25,40	25,90	25,90	26,50	26,10
6	Halmahera Timur												
7	Ternate	27,10	26,40	26,40	27,20	26,80	26,50	26,70	26,40	26,90	27,00	26,50	26,60
8	Tidore Kepulauan												
	TOTAL	160,80	161,05	159,33	161,13	161,50	159,65	159,35	158,85	160,80	161,70	161,90	159,85

Keterangan :

Sumber: Kabupaten/Kota Dalam Angka 2008



G. BENCANA ALAM

Tabel BA-1. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No	Kecamatan/ Kabupaten/Kota	Total Area Terendam (ha)	Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
1	Kabupaten Sula/Sanana		248		
2	Kabupaten Sula/Waitina		131		
3	Kabupaten Sula/Taliabu Barat		78		
4	Ternate		--		
5					
	TOTAL		457		

Keterangan :

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Maluku Utara



Tabel BA-2. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kerugian
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Total Areal Padi Gagal Panen (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
1			
2			
3			
4			
5	Dst		
	TOTAL		

Keterangan :

Sumber :



Tabel BA-3. Bencana Tanah Longsor, Korban, dan Kerugian

Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
-1	-2	-4	-5
1			
2			
3			
4			
5			

Keterangan :

Sumber :



Tabel BA-4. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Perkiraan Luas Hutan/Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
1			
2			
3			
4			
5	Dst		
	TOTAL		

Keterangan :

Sumber :



Tabel BA-5. Bencana Alam Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian
Propinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
1	Bacan Timur/Kab.Halmahera Selatan	--	
2	Obi/Kab.Halmahera Selatan	--	
3	Gane Barat/Kab.Halmahera Selatan	--	
4	Ternate		
5			
	TOTAL		

Keterangan :

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Maluku Utara



BAB II TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN



A. KEPENDUDUKAN

Tabel DE-1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan per Kecamatan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk 2000-2005	Kepadatan Penduduk
1	Halmahera Barat	15.023,16	96.724	8,77	37,03
2	Halmahera Tengah	8.381,20	33.410	1,14	14,67
3	Kepulauan Sula	19.698,28	129.090	4,37	13,4
4	Halmahera Selatan	40.376,89	184.860	1,45	21,06
5	Halmahera Utara	24.778,62	187.375	6,77	34,4
6	Halmahera Timur	14.402,02	64.922	2,52	9,98
7	Ternate	11.615,75	166.506	0,81	663,77
8	Tidore Kepulauan	6.090,40	81.389	1,07	8,51
	Total	140.366,32	944.276	2,60	20,95

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DE-2. Penduduk Laki-Laki Menurut Golongan Umur per Kecamatan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	0-14	15-19	40-54	55-64	65+	Jumlah
1	Halmahera Barat	18.544	5.523	7.181	2.382	1.832	35.462
2	Halmahera Tengah	--	--	--	--	--	0
3	Kepulauan Sula	25.972	6.617	9.047	2.985	2.064	46.685
4	Halmahera Selatan	37.274	9.036	11.817	3.769	2.649	64.545
5	Halmahera Utara	2.361	1.842	14.599	5.274	4.233	28.309
6	Halmahera Timur	--	--	--	--	--	0
7	Ternate	30.089	10.467	10.760	2.967	1.837	56.120
8	Tidore Kepulauan	--	--	--	--	--	0
	Total	114.240	33.485	53.404	17.377	12.615	231.121

Keterangan : -- = tidak ada data

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DE-3. Penduduk Perempuan Menurut Golongan Umur per Kecamatan
Kabupaten/Kota/Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-1009

No.	Kabupaten/Kota	0-14	15-19	40-54	55-64	65+	Jumlah
1	Halmahera Barat	17.527	5.201	6.493	2.218	1.692	33.131
2	Halmahera Tengah	--	--	--	--	--	0
3	Kepulauan Sula	24.787	6.198	7.754	1.683	1.550	41.972
4	Halmahera Selatan	37.549	9.764	10.910	3.475	2.003	63.701
5	Halmahera Utara	7.229	5.542	2.678	2.055	1.060	18.564
6	Halmahera Timur	--	--	--	--	--	0
7	Ternate	25.099	8.747	11.670	3.212	2.165	50.893
8	Tidore Kepulauan	--	--	--	--	--	0
	Total	112.191	35.452	39.505	12.643	8.470	208.261

Keterangan : -- = tidak ada data

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DE-4. Migrasi Selama Hidup Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Datang		Pindah	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Halmahera Barat				
2	Halmahera Tengah				
3	Kepulauan Sula				
4	Halmahera Selatan				
5	Halmahera Utara				
6	Halmahera Timur				
7	Ternate				
8	Tidore Kepulauan				
	Jumlah				

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DE-5. Jumlah Penduduk di Laut, di Pesisir
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
1	Halmahera Barat	146	96.724	20.816
2	Halmahera Tengah	46	33.410	6.688
3	Kepulauan Sula	124	129.090	30.192
4	Halmahera Selatan	250	184.860	36.704
5	Halmahera Utara	260	187.375	40.464
6	Halmahera Timur	73	64.922	13.760
7	Ternate	74	166.506	35.760
8	Tidore Kepulauan	70	81.389	16.688
Total		1.043	944.276	201.072

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-1. Penduduk Laki-laki Berusia 5-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan

Provinsi : Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Laki-Laki				
		Tdk Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
1	Halmahera Barat	28812	3552	2586	2424	84
2	Halmahera Tengah	8948	1428	873	634	60
3	Kepulauan Sula	35586	5322	3330	2310	108
4	Halmahera Selatan	49388	8212	4328	2423	219
5	Halmahera Utara	53022	7688	6070	3872	106
6	Halmahera Timur	17835	2911	2214	1599	164
7	Ternate	43695	4708	4586	4581	5229
8	Tidore Kepulauan	23507	2646	2353	1893	757

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara





Tabel DS-1A. Penduduk Laki-Laki Berusia 5-24 Tahun yang sekolah dan Tidak sekolah Menurut Kabupaten/Kota

Provinsi : Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Laki-Laki							
		Masih Sekolah				Tidak Sekolah			
		7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
1	Halmahera Barat	8134	2394	1638	336	126	252	924	3780
2	Halmahera Tengah	1954	900	330	120	76	120	270	915
3	Kepulauan Sula	10872	3036	1980	-	198	330	2178	4290
4	Halmahera Selatan	15431	3431	1679	292	584	803	2190	5402
5	Halmahera Utara	13450	5106	3404	370	518	740	2146	7548
6	Halmahera Timur	5084	2091	1148	738	-	246	1107	2788
7	Ternate	9806	639	781	142	76	-	-	568
8	Tidore Kepulauan	5373	1775	1278	426	71	284	568	2769

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-2. Penduduk Perempuan Berusia 5-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Perempuan				
		Tdk Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
1	Halmahera Barat	7215	380	759	886	127
2	Halmahera Tengah	7857	476	476	1190	-
3	Kepulauan Sula	8397	382	534	458	-
4	Halmahera Selatan	5231	1385	1231	1231	-
5	Halmahera Utara	6848	978	761	978	-
6	Halmahera Timur	6944	429	598	884	910
7	Ternate	7033	383	766	574	622
8	Tidore Kepulauan	6916	559	680	884	609

Sumber :
Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007
Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-2A. Penduduk Perempuan Berusia 5-24 Tahun yang sekolah dan Tidak sekolah
Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Perempuan							
		Masih Sekolah				Tidak Sekolah			
		7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
1	Halmahera Barat	5884	2478	1680	84	42	294	714	3654
2	Halmahera Tengah	2496	720	360	45	15	30	210	945
3	Kepulauan Sula	9714	2970	1452	66	264	594	1782	5148
4	Halmahera Selatan	15328	3942	1387	73	146	657	2044	6278
5	Halmahera Utara	13790	3848	2442	888	222	740	1554	7622
6	Halmahera Timur	4468	1640	1230	369	41	82	779	2296
7	Ternate	8478	923	426	71	-	-	-	994
8	Tidore Kepulauan	4888	1988	923	426	142	71	426	2201

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007
Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-3. Penduduk Laki-laki Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi						
		Laki-Laki						
		Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
1	Halmahera Barat	11504	9418	8358	7666	470	638	42
2	Halmahera Tengah	3325	3667	2183	2815	105	120	-
3	Kepulauan Sula	12144	15840	10134	8292	324	846	-
4	Halmahera Selatan	23059	21358	12934	8073	1248	438	-
5	Halmahera Utara	21434	22532	12946	13360	920	1438	74
6	Halmahera Timur	7134	8282	5166	4592	164	205	-
7	Ternate	9036	10358	10469	24697	1358	6572	907
8	Tidore Kepulauan	6342	9639	5876	7838	528	1566	68

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-4. Penduduk Perempuan Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi

Provinsi : Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi						
		Perempuan						
		Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
1	Halmahera Barat	13324	9286	7030	4232	1308	386	-
2	Halmahera Tengah	3789	3835	2113	1525	165	135	-
3	Kepulauan Sula	14148	17328	6564	5970	738	750	-
4	Halmahera Selatan	25942	23387	8474	4591	584	270	-
5	Halmahera Utara	24838	21118	10864	8008	1036	1090	-
6	Halmahera Timur	7052	8159	4469	1968	246	287	-
7	Ternate	12538	10394	13200	23126	3248	4758	228
8	Tidore Kepulauan	9482	2695	4354	6118	1532	1362	-

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara





Tabel DS-5: Jumlah Penduduk, Luas Daerah, Kepadatan,
Jumlah Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah penduduk	Luas	SD	SLTP	SLTA
			(km ²)	(unit)	(unit)	(unit)
1	Halmahera Barat	96.724	15.023,16	164	44	14
2	Halmahera Tengah	33.410	8.381,20	56	22	9
3	Kepulauan Sula	129.090	19.698,28	172	52	16
4	Halmahera Selatan	184.860	40.376,89	296	78	23
5	Halmahera Utara	187.375	24.778,62	269	54	21
6	Halmahera Timur	64.922	14.402,02	78	22	10
7	Ternate	166.506	11.615,75	111	32	18
8	Tidore Kepulauan	81.389	6.090,40	147	37	13
Jumlah		944.276,00	140.366,32	1.293	341	124

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara

**B. PERMUKIMAN**

Tabel SE-1. Jumlah Rumah Tangga Miskin Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin
1.	Halmahera Barat	20.816	
2.	Halmahera Tengah	6.688	
3.	Kepulauan Sula	30.192	
4.	Halmahera Selatan	36.704	
5.	Halmahera Utara	40.464	
6.	Halmahera Timur	13.760	
7.	Ternate	35.760	
8.	Tidore Kepulauan	16.688	
	Jumlah	201.072	

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel SE-2. Jumlah Rumah Tangga menurut Lokasi Tempat Tinggal
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Lokasi Permukiman	Jumlah Rumah Tangga
1.	Mewah	
2.	Menengah	
3.	Sederhana	
4.	Kumuh	
5.	Bantaran Sungai	
6.	Pasang Surut	

Keterangan :

Sumber :



Tabel SE-3. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
1	Halmahera Barat	1760	7454	560	2214	80	-
2	Halmahera Tengah	16	1780	304	49	-	-
3	Kepulauan Sula	2149	16940	2280	-	-	-
4	Halmahera Selatan	1070	17860	6480	72	72	-
5	Halmahera Utara	3254	20009	1494	664	825	-
6	Halmahera Timur	43	3827	1667	86	43	-
7	Ternate	20514	5081	-	3763	693	154
8	Tidore Kepulauan	1440	12596	-	2144	-	-

Sumber :

Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Maluku Utara 2007
Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara



Tabel SP-1. Jumlah Rumah Tangga dan menurut Cara Pembuangan Sampah
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT	Cara Pembuangan				
			Angkut	Timbun	Bakar	Ke Kali	Lainnya
1	Halmahera Barat	20.816					
2	Halmahera Tengah	6.688					
3	Kepulauan Sula	30.192					
4	Halmahera Selatan	36.704					
5	Halmahera Utara	40.464					
6	Halmahera Timur	13.760					
7	Ternate	35.760					
8	Tidore Kepulauan	16.688					

Keterangan :

Sumber :



Tabel SP-2. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah RT	Tempat Buang Air Besar (%)			
			Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
1	Halmahera Barat	20.816	39,05	12,51	10,00	38,44
2	Halmahera Tengah	6.688	51,51	5,02	15,10	28,47
3	Kepulauan Sula	30.192	39,05	10,44	5,10	45,41
4	Halmahera Selatan	36.704	22,00	6,66	23,51	47,83
5	Halmahera Utara	40.464	24,89	19,64	12,51	42,95
6	Halmahera Timur	13.760	28,44	7,50	14,06	50,00
7	Ternate	35.760	73,57	19,16	2,59	4,67
8	Tidore Kepulauan	16.688	52,75	15,92	30,02	1,32
9	Maluku Utara	201.072	39,93	13,42	13,06	33,58

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008



Tabel SP-3. Jumlah Rumah Tangga dan Tempat Buangan Akhir
Tinja Tanpa Tangki Septik
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Tidak ada Septik Tank (%)
1.	Halmahera Barat	20.816	38,44
2.	Halmahera Tengah	6.688	28,47
3.	Kepulauan Sula	30.192	45,41
4.	Halmahera Selatan	36.704	47,83
5.	Halmahera Utara	40.464	42,95
6.	Halmahera Timur	13.760	50
7.	Ternate	35.760	4,67
8.	Tidore Kepulauan	16.688	1,32
	Maluku Utara	201.072	33,58

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008



Tabel SP-4. Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Perkiraan
Timbulan Sampah per Hari
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data:2008-2009

No.	Jumlah Rumah Tangga	Timbulan Sampah (m3/hari)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
Total		

Keterangan :

Sumber :

**C. KESEHATAN**

Tabel DS-6. Jumlah Pasangan Usia Subur, Jumlah Anak Lahir Hidup, dan Jumlah Anak Masih Hidup menurut Golongan Umur Ibu
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

Umur	Jumlah Perempuan	Jumlah Anak Lahir Hidup	Jumlah Anak Masih Hidup
15-19	51.600		
20-24	44.300		
25-29	41.200		
30-34	38.100		
35-39	31.900		
40-44	26.800		
45-49	21.700		

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel DS-7. Jumlah Kematian dalam Setahun
menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Umur	Jumlah Kematian (jiwa)	
		Laki-laki	Perempuan
1.	< 1		
2.	1 – 4		
3.	5 – 14		
4.	15 – 44		
5.	> 44		

Keterangan :

Sumber :



Tabel DS-8. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk
Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita	% terhadap Total Penderita
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas	29.051	37,9
2	Infeksi Lain Pada Saluran Pernafasan	1.974	2,6
3	Malaria	19.808	25,8
4	Diare	7.583	9,9
5	Penyakit Kulit Infeksi	4.965	6,5
6	Penyakit Pada Otot Jaringan Pengikat	5.192	6,8
7	Penyakit Usus Lainnya	1.318	1,7
8	Penyakit Kulit Alergi	2.439	3,2
9	Penyakit Mata	276	0,4
10	Penyakit Asma	1.175	1,5
11	Hipertensi	2.856	3,7
	Jumlah	76.637	100

Keterangan :

Sumber : Kabupaten/Kota dalam Angka 2008



Tabel SP-5. Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe/Kelas*)	Volume Limbah (m3/hari)	
			Padat	Cair
1	RSUD Dr. Chasan Boesoire	Tipe C		
2	RS. Bina Warga			
3	RS. Ananda			
4	RS. Medika			
5	RS. As Syifa			
6	RS. Dharma Ibu			
7	RS. TNI AD			
8	RS. Polisi			
9	RSUD Tidore			
10	RSUD Labuha			
11	RSUD Weda			
12	RSUD Sanana			
13	RSUD Tobelo			
14				
Total				

Keterangan : *) Tipe/Kelas A, B, C, atau D

Sumber :

**D. PERTANIAN**

Tabel SE-4. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dan Hasil Produksi per Hektar

Provinsi : Provinsi Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Luas (Ha) dan Frekuensi Penanaman			Produksi per Hektar
		1 kali	2 kali	3 kali	
1	Halmahera Barat		1.336		3,15
2	Halmahera Tengah		1.893		3,16
3	Kepulauan Sula		477		2,25
4	Halmahera Selatan		2.266		3,33
5	Halmahera Utara		5.231		3,51
6	Halmahera Timur		6.421		3,50
7	Ternate		-		-
8	Tidore Kepulauan		274		2,20
Total			17.898		3,01

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel SE-5. Produksi Tanaman Palawija menurut Jenis Tanaman
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)					
		Padi	Jagung	Kedelai	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
1	Halmahera Barat	4.202	2.165	197	16.848	5.786	952
2	Halmahera Tengah	5.993	1.511	155	16.843	4.658	821
3	Kepulauan Sula	1.073	1.134	-	17.642	2.085	722
4	Halmahera Selatan	7.549	1.299	82	15.441	8.004	755
5	Halmahera Utara	18.367	2.113	383	18.869	5.542	894
6	Halmahera Timur	22.431	2.033	356	18.667	6.353	963
7	Ternate	-	138	-	5.094	1.084	368
8	Tidore Kepulauan	603	529	-	9.070	1.556	726
Total		60.218	10.922	1.173	118.474	35.068	6.201

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Maluku Utara



Tabel SE-6. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan		Produksi	
		Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat
1.	Karet				
2.	Kelapa		210.182		197.237
3.	Kelapa sawit				
4.	Kopi		3.133		286
5.	Coklat		34.841		8.212
6.	Teh				
7.	Cengkeh		19.355		2.937
8.	Tebu				
9.	Tembakau				
10.	Kapas				
11.	Jarak				
12.	Kapuk		518		42
13.	Kina				
14.	Jambu mete		4.051		642
15.	Pala		24.122		2.786
16.	Kayu manis		383		68

Keterangan :

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Maluku Utara dalam Maluku Utara dalam Angka 2008





Tabel SE-7. Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Perkebunan menurut Jenis Pupuk

Provinsi : Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)				
		Urea	SP.36	ZA	NPK	Organik
1.	Karet					
2.	Kelapa					
3.	Kelapa sawit					
4.	Kopi					
5.	Coklat					
6.	Teh					
7.	Cengkeh					
8.	Tebu					
9.	Tembakau					
10.	Kapas					
11.	Jarak					
12.	Kapuk					
13.	Kina					
14.	Jambu mete					
15.	Pala					
16.	Kayu manis					
Total						

Keterangan :

Sumber :

Tabel SE-8. Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut
Jenis Pupuk

Provinsi : Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)				
		Urea	SP.36	ZA	NPK	Organik
1.	Padi					
2.	Jagung					
3.	Kedelai					
4.	Kacang tanah					
5.	Ubi kayu					
6.	Ubi jalar					
Total						

Keterangan :

Sumber :



Tabel SE-9. Luas Perubahan Lahan Pertanian
menjadi Lahan Non Pertanian
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Penggunaan Lahan Non Pertanian	Luas (Ha)
1.	Permukiman	
2.	Industri	
3.	Tanah kering	
4.	Perkebunan	
5.	Semak belukar	
6.	Tanah kosong	
7.	Perairan/kolam	
8.	Lainnya	
Total		

Keterangan :

Sumber :



Tabel SE-10. Jumlah Hewan Ternak menurut Jenis Ternak
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
1	Halmahera Barat	-	6.501	-	-	9.154	-	32.315
2	Halmahera Tengah	-	8.631	-	-	31.576	-	-
3	Kepulauan Sula	-	9.738	68	-	24.575	-	-
4	Halmahera Selatan	-	5.048	-	-	44.698	-	-
5	Halmahera Utara	-	6.142	-	-	6.005	-	25.192
6	Halmahera Timur	-	6.532	-	3	4.114	-	1.718
7	Ternate	-	1.767	-	19	12.196	-	405
8	Tidore Kepulauan	-	5.487	-	-	51.071	-	-
Total		-	49.846	68	22	183.389	-	59.630

Keterangan

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Maluku Utara dalam Maluku Utara dala Angka 2008



Tabel SE-11. Jumlah Hewan Unggas menurut Jenis Unggas
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
1	Halmahera Barat	124.904	3.867	3.221	2.354
2	Halmahera Tengah	179.648	-	-	1.953
3	Kepulauan Sula	88.103	238	698	7.085
4	Halmahera Selatan	252.217	1.950	2.500	2.675
5	Halmahera Utara	50.551	477	3.114	9.508
6	Halmahera Timur	106.794	2.545	1.288	10.432
7	Ternate	82.478	3.689	119.175	1.867
8	Tidore Kepulauan	363.286	238	17.404	11.821
Total		1.247.981	13.004	147.400	47.695

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Maluku Utara dalam Maluku Utara dala Angka 2008



Tabel SP-6. Perkiraan Emisi Gas Metan (CH₄) dari Lahan Sawah
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Emisi CH ₄ (Ton/Tahun)
1	Halmahera Barat	1.336	1736,8
2	Halmahera Tengah	1.893	2460,9
3	Kepulauan Sula	477	620,1
4	Halmahera Selatan	2.266	2945,8
5	Halmahera Utara	5.231	6800,3
6	Halmahera Timur	6.421	8347,3
7	Ternate	0	0
8	Tidore Kepulauan	274	356,2
Total		17.898	23.267

Keterangan :

Sumber : diolah dari Maluku Utara dalam Angka 2008



Tabel SP-7. Perkiraan Emisi Gas Metan (CH4) dari Kegiatan Peternakan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan (ekor)		Emisi CH4 (Ton/Tahun)		
		Ternak	Unggas	Ternak	Unggas	Total
1	Halmahera Barat	47.970	134.346	383.632	2.743	386.375
2	Halmahera Tengah	40.207	181.601	563.537	3.652	567.189
3	Kepulauan Sula	34.381	96.124	584.301	2.000	586.301
4	Halmahera Selatan	49.746	259.342	460.746	5.239	465.985
5	Halmahera Utara	37.339	63.650	343.891	1.399	345.290
6	Halmahera Timur	12.367	121.059	329.346	2.538	331.884
7	Ternate	14.387	207.209	144.776	5.355	150.131
8	Tidore Kepulauan	56.558	392.749	513.244	8.147	521.391
	Maluku Utara	292.955	1.456.080	3.323.473	31.073	3.354.546
Total				3.323.473	31.073	3.354.546

Keterangan :

Sumber : Diolah dari Maluku Utara dalam Angka 2008



Tabel SP-8. Perkiraan Emisi Gas CO₂ dari Penggunaan Pupuk Urea
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Konsumsi Pupuk Urea	Emisi CO ₂
1	Halmahera Barat		
2	Halmahera Tengah		
3	Kepulauan Sula		
4	Halmahera Selatan		
5	Halmahera Utara		
6	Halmahera Timur		
7	Ternate		
8	Tidore Kepulauan		
Total			

Keterangan :

Sumber :

**E. INDUSTRI**

Tabel SE-12. Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Menengah dan Besar
Kabupaten/Kota/Provinsi: Provinsi Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Industri	Jenis Industri*)	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)	
			Terpasang	Senyatanya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Keterangan : *) Lihat Lampiran B Bagian A

Sumber :



Tabel SE-13. Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Kecil
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Industri	Jenis Industri*)	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)	
			Terpasang	Senyatanya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Keterangan : *) Lihat Lampiran II bagian A

Sumber :



Tabel SP-9. Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Menengah dan Besar
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Industri	Beban Limbah Cair (Ton/Tahun)			
		BOD	COD	TSS	dst
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
	Dst				
Total					

Keterangan :

Sumber :



Tabel SP-10. Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Kecil
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Industri	Beban Emisi (Ton/Tahun)			
		CO2	NO2	SO2	dst
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
	Dst				
Total					

Keterangan :

Sumber :





F. PERTAMBANGAN

Tabel SE-14A. Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Halmahera Tengah

Kabupaten : Halmahera Tengah
Tahun Data: 2008-2009

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS	LOKASI
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KP	KP/KK	
1	PT. Cakra Nusa Halmahera	540/KEP/201/2006	1.000	
	Eksplorasi kromit			
2	PT. Cakra Nusa Halmahera	540/KEP/206/2006	2.000	
	Eksplorasi Pasir Besi			
3	PT. Darma Rosidi Internasional	540/KEP/309/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
4	PT. Darma Rosidi Internasional	540/KEP/449/2008	800	
	Eksplorasi Nikel			
5	PT. Tekindo Energi	540/KEP/325/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
6	PT. Tekindo Energi	540/KEP/326/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
7	PT. Gebe Karya Mandiri	540/KEP/400/2007	866,2	Pulau Gebe
	Eksplorasi Nikel	18-Sep-07		
8	PT. Wahyu Utama Agung	540/KEP/337/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
9	PT. Wahyu Utama Agung	540/KEP/338/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
10	PT. Bukit Merah Indah	540/KEP/327/2007	2.000	Weda
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 2 Agustus 2007		
11	PT. Bukit Merah Indah	540/KEP/328/2007	2.000	Weda
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 2 Agustus 2007		
12	PT. Bumi Halteng Mining	540/KEP/359/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
13	PT. Harum Sukses Mining	540/KEP/358/2007	850	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 27 Agustus 2007		
14	PT. Harum Sukses Mining	540/KEP/357/2007	1.500	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel			
15	PT. Harum Sukses Mining	540/KEP/356/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			





Lanjutan Tabel SE-14A

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS	LOKASI
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KP	KP/KK	
16	PT. Halmahera Resources Perkasa	540/KEP/350/2007	2.000	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 20 Agustus 2007		
17	PT. Halmahera Resources Perkasa	540/KEP/349/2007	2.000	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 20 Agustus 2007		
18	PT. Halmahera Resources Perkasa	540/KEP/348/2007	2.000	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 20 Agustus 2007		
19	PT. Halmahera Resources Perkasa	540/KEP/347/2007	2.000	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 20 Agustus 2007		
20	PT. Halmahera Resources Perkasa	540/KEP/346/2007	1.916	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 20 Agustus 2007		
21	PT. Bhakti Pertiwi Tambang	540/KEP/399/2007	1.278	
	Eksplorasi Nikel			
22	CV. Weda Prima	540/KEP/345/2007	53	
	Eksplorasi Nikel			
23	PT. Harna Nusa Mineral	540/KEP/431/2007	2.000	Patani
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 23 Oktober 2007		
24	PT. Harna Nusa Mineral	540/KEP/432/2007	2.000	Patani
	Eksplorasi Nikel			
25	PT. Bintang Delapan Mineral	540/KEP/429/2007	1.300	Patani Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 23 Oktober 2007		
26	PT. Bintang Delapan Mineral	540/KEP/430/2007	700	Patani Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 23 Oktober 2007		
27	PT. Cosmos Inti Persada	540/KEP/427/2007	1.500	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	22 Oktober 2007		
28	PT. Cosmos Inti Persada	540/KEP/428/2007	2.000	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 22 Oktober 2007		
29	PT. Bumi Lestari Jaya	540/KEP/449/2007	845	
	Eksplorasi Nikel			
30	PT. Agra Artha Mineral	540/KEP/148/2007	970	
	Eksplorasi Nikel			



Lanjutan Tabel SE-14A

No	NAMA PERUSAHAN	NOMOR	LUAS	LOKASI
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KP	KP/KK	
31	PT. Bukit Intan Manunggal	540/KEP/484/2007	2.000	
	Penye. Umum			
32	PT. Bukit Intan Manunggal	540/KEP/485/2007	2.000	
	Penye. Umum			
33	PT. Elsaday Mulia	540/KEP/155/2008	550	
	Penye. Umum			
34	PT. Elsaday Mulia	540/KEP/156/2008	305	
	Penye. Umum			
35	PT. Atapa Mineralindo	540/KEP/399/2007	1.278	Weda Utara
	Eksplorasi Nikel	Tgl. 17 September 2007		
36	PT. Bumi Halteng Mining	540/KEP/359/2007	2.000	
	Eksplorasi Nikel			
37	PT. Bumi Halteng Mining	540/KEP/360/2007	5.000	Weda Utara
	Penye. Umum Nikel	Tgl. 23 Agustus 2007		
38	PT. Weda Bay Nikel			
	Kontrak Karya Nikel			
39	PT. Marino Mining Internasional	540/Kep/447/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 29 Oktobe 2007		
40	PT. Marino Mining Internasional	540/Kep/448/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 29 Oktober 2007		
41	PT. Marino Mining Internasional	540/Kep/439/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 25 Oktober 2007		
42	PT. Marino Mining Internasional	540/Kep/440/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 25 Oktober 2007		
43	PT. Marino Mining Internasional	540/Kep/438/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 25 Oktober 2007		
44	PT. Priven Lestari	540/KEP/435/2007	2.000	Kec. Patani
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 24 Oktober 2007		
45	PT. Priven Lestari	540/KEP/436/2007	2.000	Kec. Patani Utara
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl. 24 Oktober 2007		



Lanjutan Tabel SE-14A

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS	LOKASI
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KP	KP/KK	
46	PT. Priven Lestari	540/KEP/396/2007	5.000	Kec. Patani
	Penye. Umum Batu Bara	17-Sep-07		
47	PT. Priven Lestari	540/KEP/397/2007	5.000	Kec. Patani
	Penye. Umum Batu Bara	Tgl 17 September 2007		
48	PT. Priven Lestari	540/KEP/434/2007	2.000	Kec. Patani Utara
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl 24 Oktober 2007		
49	PT. Priven Lestari	540/KEP/433/2007	2.000	Kec. Patani Utara
	Eksplorasi Batu Bara	Tgl 24 Oktober 2007		
50	PT. Anugrah Sukses Mining	540/Kep/361/2007	5000	Weda Utara
	Penye. Umum Kromit	Tgl. 27 Agustus 2007		

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SE-14B. Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian di Halmahera Selatan
Kabupaten : Halmahera Selatan
Tahun Data: 2008-2009

No	NAMA PERUSAHAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	KUASA PERTAMBANGAN	KP
1	PT. Harita Multi Karya Mineral	Nomor 7 Tahun 2007	10.250
	Penye. Umum (Tembaga & Emas)	(KW.0701KPPU HMKM)	
2	PT. Harita Multi Karya Mineral	Nomor 14.A Tahun 2006	13.641
	Eksplorasi (Tembaga & Emas)		
3	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 151 Tahun 2006	24.460
	Penye. Umum (Nikel)		
4	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 149 Tahun 2006	5.954
	Eksplorasi (Nikel)		
5	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 85 Tahun 2007	6.131,90
	Eksplorasi (Nikel)	(KW0704KPEKSPGPS03)	
6	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 86 Tahun 2007	2.449,80
	Perpanjangan ke-1 Eksplorasi (Nikel)	(KW0704KPEKSPGPS02)	
7	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 90 Tahun 2007	1.128,83
	Eksplorasi (Nikel)	(KW0704KPEKSPLGPS05)	
8	PT. GANE PERMAI SENTOSA	Nomor 88 Tahun 2007	1.400,06
	Eksplorasi (Nikel)	(KW0704KPEKSPLGPS04)	
9	PT. KIERAHA TAMBANG SENTOSA	Nomor 14 Tahun 2005	9.926
	Eksplorasi (Tembaga & Emas)		



Lanjutan Tabel SE-14B

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	KUASA PERTAMBANGAN	KP
10	PT. KIERAHA TAMBANG SENTOSA	Nomor 8 Tahun 2008	9.926
	Perpanjangan ke-1 Eksplorasi (Tembaga & Emas)	(KW 1001KPEKSP-I-KTS)	
11	PT. ENVEKA RIMBA MULIA	Nomor 208 Tahun 2008	1.973
	Penye. Umum (Nikel)	(KW 1109KPPU.ERM)	
12	PT. SALAF MULIA MINERAL	Nomor 101 Tahun 2008	1.084
	Penye. Umum (Nikel)	(KW0505KPPU.PT.SM)	
13	PT. AMASING TABARA	Nomor 89 Tahun 2008	4.905
	Penye. Umum Tembaga & Emas	(KW 2104KPPU.AT)	
14	PT. SURYA KIRANA DUTAMAS	Nomor 97 Tahun 2008	12.000
	Penye. Umum (Nikel)	(KW2904KPPU.PT.SKD)	
15	PT. FORTUNA MULIA SEJATI	Nomor 215 Tahun 2007	15.100
	Penye. Umum (Nikel)	(KW2509KPPU.FMS)	
16	PT. Obi Prima Nikel	Nomor 49	9508,7
	Eksplorasi Nikel		
17	PT. Sinar Biru	Nomor 264 Tahun 2008	7.927
	PU Batubara		

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SE-14C. Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian

Kabupaten : Halmahera Timur

Tahun Data: 2008-2009

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP
1	PT. Aneka Tambang	188.45/86/540/2006	10.730
	Penyidikan Umum Nikel		
2	PT. Aneka Tambang	188.45/85/540/2006	4.867
	Penyidikan Umum Nikel		
3	PT. Aneka Tambang	540.1/kep/83/2005	4.953
	Eksplorasi Nikel		
4	PT. Aneka Tambang		39.040
	Eksplorasi Nikel		
5	PT. Bumi Dharma Inti Tambang	188.45/01/540/2007	7.600
	Penyidikan Umum Nikel		
6	PT. Bumi Halmahera Sejahtera	188.45/27/546/2007	18.120
	Penyidikan Umum Nikel		
7	PT. Bukit Nikel	188.45/50/540/2007	8.108
	Penyidikan Umum Nikel		
8	PT. Bukit Nikel	188.45/51/540/2007	9.892
	Penyidikan Umum Nikel		
9	PT. Bumi Makmur Selaras	540.1/kep/83/2005	21.130
	Eksplorasi Nikel		
10	PT. Bumi Makmur Selaras	540.1/kep/8/2005	10.590
	Eksplorasi Nikel		
11	PT. Cosmos Inti Persada	188.45/24/540/2007	3.679
	Eksplorasi Nikel		
12	PT. Cosmos Inti Mineral	188.45/65/540/2007	9.513
	Eksplorasi Nikel	KW HLT001 NK	
13	PT. Cosmos Tata Persada	188.45/75/540/2007	8.563
	Eksplorasi Nikel	KW HLT009 NK	
14	PT. Chindo Anugrah Energi	188.45/71/540/2007	10400
	Eksplorasi Nikel	KW HLT006 NK	
15	PT. Halmahera Prima Mineralindo	188.45/76/540/2007	2.480
	Penyidikan Umum Nikel		



Lanjutan Tabel SE-14C

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP
16	PT. Iasisco Haltim Raya	188.45/52/540/2007	2.156
	Penyidikan Umum Nikel		
17	PT. Iasisco Haltim Raya	188.45/64/540/2007	1.809
	Penyidikan Umum Nikel		
18	PT. Kemakmuran Inti Utama Tambang	540.1/kep/84/2005	24.190
	Eksplorasi Nikel		
19	PT. Kemakmuran Inti Utama Tambang	540.1/kep/92/2005	13.410
	Eksplorasi Nikel		
20	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/64/2005	5.723
	Eksplorasi Nikel		
21	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/66/2005	9.555
	Eksplorasi Nikel		
22	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/67/2005	10.500
	Eksplorasi Nikel		
23	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/92/2005	13.410
	Eksplorasi Nikel		
24	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/13/2005	938
	Eksplorasi Nikel		
25	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	540/KEP/99/2005	1.000
	Eksplorasi Nikel		
26	PT. Kemakmuran Pertiwi Tambang	188.45/94/540/2006	977,4
	Eksplorasi Nikel		
27	PT. Lisindo Sentosa	188.45/49/540/2007	4657
	Eksplorasi Nikel		
28	PT. Makmur Jaya Lestari	188.45/120/540/2006	838,7
	Eksplorasi Nikel		
29	PT. Makmur Jaya Lestari	540.1/kep/80/2005	21.310,00
	Eksplorasi Nikel		
30	PT. Makmur Jaya Lestari		924
	Eksplorasi Nikel		



Lanjutan Tabel SE-14C

No	NAMA PERUSAHAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP
31	PT. Mulia Pasific resources	188.45/66/540/2007	3.638
	Eksplorasi Nikel	KW HLT004 NK	
32	PT.Pacifik Indobara	188.45/88/540/2006	4.294
	Penyidikan Umum Nikel		
33	PT. Palembang Sakti Utama	188.45/28/546/2006	4.604
	Penyidikan Umum Nikel		
34	PT. Palembang Sakti Utama	188.45/44/546/2007	3.913
	Penyidikan Umum Nikel		
35	PT. Priven Lestari	188.45/72/540/2007	3.601
	Eksplorasi Nikel	KW HLT005 NK	
36	PT. Sambiki Tambang Sentosa	540/KEP/56/2006	3.831
	Penyidikan Umum Nikel		
37	PT. Sambiki Tambang Sentosa	540/KEP/54/2006	9.867,43
	Eksplorasi Nikel		
38	PT. Teluk Buli Sentosa	540/KEP/55/2006	3.188
	Penyidikan Umum Nikel		
39	PT. Teluk Buli Sentosa	545/KEP/62.C/2005	2.000
	Eksplorasi Batubara		
40	PT. Teluk Buli Sentosa	545/KEP/62.D/2005	2.000
	Eksplorasi Batubara		
41	PT. Wahyu Utama Agung	540/KEP/53/2008	
	Eksplorasi Nikel		
42	PT. Mitra Wira Usaha	188.45/128/546/2008	1.970
	Eksplorasi Batu Bara		
43	PT. Mitra Wira Usaha	188.45/129/546/2008	1.943
	Eksplorasi Batu Bara		
44	PT. Mitra Wira Usaha	188.45/130/546/2008	1.948
	Eksplorasi Batu Bara		
45	PT. Mitra Wira Usaha	188.45/131/546/2008	1.976
	Eksplorasi Batu Bara		



Lanjutan Tabel SE-14C

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP
46	PT. Mitra Wira Usaha	188.45/132/546/2008	1.981
	Eksplorasi Batu Bara		
47	PT. Aminy Brosindo Odhayos	188.45/45-545/2008	3.117
	Peny. Umum Nikel		
48	PT. Karunia Bumi Halmahera Indonesia	188.45/43-546/2008	1.357
	Eksplorasi Nikel		
49	PT. Karunia Bumi Halmahera Indonesia	188.45/44-546/2008	1.281
	Eksplorasi Nikel		
50	PT. Adhita Nikel Indonesia	188.45/92-545/2008	2000
	Eksplorasi Nikel		
51	PT. Teluk Buli Sentosa	188.45/110-546/2008	2.000
	Eksplorasi Nikel		
52	PT. Indo Bumi Nikel	188.45/127/545/2007	4.080
	Eksplorasi Nikel		
53	PT. Indo Bumi Nikel	188.45/128/545/2007	3.975
	Eksplorasi Nikel		
54	PT. Bukit Nikel	188.45/118/545/2007	4.537
	Eksplorasi Nikel		
55	PT. Bukit Nikel	188.45/119/545/2007	5.186
	Eksplorasi Nikel		
56	PT. Mulia Pasific Resources	188.45/66/540/2007	3.638
	Eksplorasi Nikel		
57	PT. Galena Surya Gemilang	188.45/73-545/2008	4.571
	Eksplorasi Nikel		
58	PT. Lisindo Sentosa	188.45/76/546/2007	2.003
	Eksplorasi Nikel		
59	Priven Lestari	188.45/92/545/2007	4.953
	Eksplorasi Nikel		
60	PT. Aminy Brosindo Odhayos	188.45/157-545/2008	1.082
	Peny. Umum Nikel		



Lanjutan Tabel SE-14C

No	NAMA PERUSAHAN	NOMOR	LUAS
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP
61	PT. Maxima Utama	188.45/158-545/2008	562,3
	Eksplorasi Nikel		
62	PT. Maxima Utama	188.45/159-545/2008	1.404
	Eksplorasi Nikel		
63	PT. Position	188.45/144-545/2008	1.161
	Eksplorasi Nikel		
64	PT. Budhi Dharma Inti Tambang	188.45/155-545/2008	2.000
	Eksplorasi Nikel		
65	PT. Budhi Dharma Inti Tambang	188.45/156-545/2008	1.395
	Eksplorasi Nikel		
66	PT. Budhi Dharma Inti Tambang	188.45/160-545/2008	1.995
	Eksplorasi Nikel		
67	PT. Budhi Dharma Inti Tambang	188.45/161-545/2008	1.970
	Eksplorasi Nikel		
68	PT. Tekindo		
	Penyelidikan Umum Nikel		
69	PT. Halmahera Perkasa		
	Penyelidikan Umum Nikel		

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SE-14D. Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian

Kabupaten : Halmahera Barat

Tahun Data: 2008-2009

No	NAMA PERUSAHAAN	NOMOR	LUAS	LOKASI
	BAHAN GALIAN	IZIN KP/KK	KP	
1	PT. ORO KNI	111 Tahun 2007	10.000	Jailolo
	Eksplorasi Tembaga DMP			
2	PT. ORO KNI	118 Tahun 2006	10.000	Jailolo Selatan
	Eksplorasi Kaolin DMP			
3	PT. ORO KNI	118 Tahun 2006	10.000	Jailolo Selatan
	Eksplorasi Diatomate DMP			

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SE-14E. Luas Areal dan Produksi Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian
Kabupaten : Halmahera Utara
Tahun Data: 2008-2009

No	NAMA - NAMA	NOMOR	LUAS	Lokasi
	PERUSAHAAN	IZIN KP/KK	KP/KK	
1	PT. Nusa Halmahera Minerals		10.250	Kao, Malifut
	Kontrak Karya Emas			
2	PT. Elga Asta Media	Nomor. 140 A Tahun 2004	1.000	Loloda Utara
	Eksploitasi Mangan			
3	PT. Elga Asta Media	Nomor 140 B Tahun 2004	2.000	Supu
	Eksploitasi Mangan			
4	PT. Elga Asta Media	Nomor 140 C Tahun 2004	300	Supu
	Eksploitasi Mangan			
5	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/361/HU/2007	5.000	Loloda Utara
	Peny. Umum Emas	(KWHU07jpp25)		
6	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/360/HU/2007	20.000	Galela Barat
	Peny. Umum Emas	(KWHU07jpp26)		
7	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/147.A/HU/2008		Roko (Galela Utara, Galela Barat)
	Peny. Umum Emas	(KWHU07jpp26)	20.000	
8	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/275/HU/2008		Kao Kao Barat dan Malifut
	Peny. Umum Emas	(KWHU08kpp10)	18.500	
9	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/278HU/2008		Roko (Galela Utara, Galela Barat)
	Eksplorasi Emas	(KWHU08jpe11)	15.000	
10	PT. Hibualamo Jaya	Nomor 540/279HU/2008		Loloda Utara Galela Barat
	Eksplorasi Emas	(KWHU08jpe12)	5.000	



Lanjutan Tabel SD-14E

No	NAMA - NAMA	NOMOR	LUAS	Lokasi
	PERUSAHAAN	IZIN KP/KK	KP/KK	
11	PT. Matryl Resources	Nomor 540/148/HU/2008		Mira
	Eksplorasi Pasir Besi	(KWHU08mpe02)	3.000	Morotai Timur
12	PT. Matryl Resources	Nomor 540/149/HU/2008		Sakita
	Eksplorasi Pasir Besi	(KWHU08mpe03)	3.000	Morotai Timur dan Utara
13	PT. Nusa Imperium Lestari	Nomor 540/150/HU/2008		Doi
	Eksplorasi Mangan	(KWHU08jpe04/2008	2.060	Loloda Kepulauan
14	PT. Putra Pangestu	Nomor 540/218/HU/2008		Doi
	Eksplorasi Mangan	(KWHU08jpe05)	456	Loloda Kepulauan
15	PT. Putra Waehetu Mineral	Nomor 540/251/HU/2008		Jere
	Peny. Umum Mangan	(KWHU08jpp06)	4.500	Galela Utara
16	PT. Berkat Sejahtera Buana	Nomor 540/274/HU/2008		Rao
	Eksplorasi Mangan	(KWHU08mpe09)	4.000	Morotai Selatan
17	PT. Dominium Mining	Nomor 540/363/HU/2007	3.000	Darume Selatan
	Eksplorasi Pasir Besi	(KWHU07Jpp26)		(Loloda Utara)
18	PT. Dominium Mining	Nomor 540/362/HU/2007	3.000	Darume Utara
	Eksplorasi Pasir Besi	(KWHU07JPE23)		(Loloda Utara)
19	PT. Sidohita Trading	Nomor 540/147/HU/2008		Supu (loloda Utara)
	Peny. Umum Mangan	(KWHU08JPP01)		

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SE-15. Luas Areal pertambangan Rakyat menurut Jenis Tambang
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-
2009

No.	Jenis Bahan Galian	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
1	Emas	10 Ha (Desa Anggai Obi)	
2	Emas	5 Ha (Desa Akejailolo, Kayoa)	
3	Emas	4.5 Ha (Desa Roko, Galela)	

Keterangan :

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Maluku Utara. 2009

**G. ENERGI**

Tabel SE-16. Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	
		Premium	Solar
1	Beban		
2	Penumpang pribadi	1.308	
3	Penumpang umum	2.177	
4	Bus besar pribadi		
5	Bus besar umum		22
6	Bus kecil pribadi		
7	Bus kecil umum		
8	Truk besar		396
9	Truk kecil		255
10	Roda tiga		
11	Roda dua	17.247	

Keterangan :

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Maluku Utara dalam Maluku Utara dalam Angka 2008



Tabel SE-17. Jumlah Stasiun Pompa Bensin Umum (SPBU) dan Rata-rata Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Lokasi SPBU	Penjualan per Bulan (Kiloliter)		
		Premium	Pertamax	Solar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

Sumber :



Tabel SE-18. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri menurut Jenis Bahan Bakar

Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Industri	LPG	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Solar	Minyak Tanah	Gas	Batubara	Biomassa
		(kg)	(liter)	(liter)	(liter)	(liter)	(MMS CF)	(Ton)	(Ton)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Total									

Keterangan :

Sumber :



Tabel SE-19. Jumlah Rumah Tangga dan Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT	Jenis Bahan Bakar			
			LPG	Minyak Tanah	Briket	Biomassa
1	Halmahera Barat					
2	Halmahera Tengah					
3	Kepulauan Sula					
4	Halmahera Selatan					
5	Halmahera Utara					
6	Halmahera Timur					
7	Ternate					
8	Tidore Kepulauan					
Total						

Keterangan :

Sumber :



Tabel SP-11. Perkiraan Emisi CO2 dari Konsumsi Energi menurut Sektor Pengguna
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Sektor Pengguna Energi	Konsumsi Energi (SBM)	Emisi CO2 (Ton/Tahun)
1.	Transportasi *)	Bensin= 575262,42	39865,68
		Solar = 204427,46	15148,07
2.	Industri		
3.	Rumah Tangga		
Total			

Keterangan : *) berdasarkan jumlah kendaraan
Sumber : Hasil perhitungan

**H. TRANSPORTASI**

Tabel SE-20. Panjang Jalan Menurut Kewenangan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Kewenangan	Panjang Jalan (Km)
1.	Jalan Nasional	455,21
2.	Jalan Provinsi	554,84
3.	Jalan Kabupaten	3.279,742
4.	Jalan Kota	

Keterangan :

Sumber : Maluku Utara dalam Angka 2008, BPS Provinsi Maluku Utara



Tabel SE-21. Sarana Terminal Kendaraan Penumpang Umum
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Terminal	Tipe Terminal*)	Lokasi**)	Luas Kawasan (Ha)
1	Gamalama	B	Kota Ternate	
2	Bastiong	B	Kota Ternate	
3	Sofifi	B	Kota Tidore	
4	Rum		Kota Tidore	
5	Jailolo		Halimahera Barat	
6	Sidangoli		Halimahera Barat	
7	Tobelo		Halimahera Utara	
8				
9				
10				

Keterangan : *) Lihat Lampiran II bagian B

**) Kecamatan/Kabupaten/Kota

Sumber :



Tabel SE-22. Sarana Pelabuhan Laut, Sungai, dan Danau

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Pelabuhan	Jenis Kegiatan*)	Peran dan Fungsi**)	Luas Kawasan (Ha)
1	Ahmad Yani	Angakutan Laut	Nasional	
2	Dufa-Dufa	Angakutan Laut	Lokal	
3	Bastiong	Angakutan Laut	Regional	
4	Bastiong	Angkutan Penyebrangan	Lokal	
5	Soasio	Angkutan Laut	Regional	
6	Sofifi	Angkutan Laut	Lokal	
7	Rum	Angkutan Laut	Lokal	
8	Tobelo	Angkutan Laut	Nasional	
9	Kao	Angkutan Laut	Lokal	
10	Daruba	Angkutan Laut	Regional	
11	Jailolo	Angkutan Laut	Regional	
12	Weda	Angkutan Laut	Regional	
13	Patani	Angkutan Laut	Regional	
14	Gebe	Angkutan Laut	Regional	
15	Buli	Angkutan Laut	Regional	
16	Labuha	Angkutan Laut	Nasional	
17	Babang	Angkutan Laut	Regional	
18	Sanana	Angkutan Laut	Regional	
19	Falabisaya	Angkutan Laut	Lokal	
20	Dofa	Angkutan Laut	Lokal	

Keterangan : *) Lihat Lampiran II bagian C

**) Khusus pelabuhan laut, lihat Lampran B bagian C

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Maluku Utara, 2009





Tabel SE-23. Sarana Pelabuhan Udara
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Pelabuhan Udara	Klasifikasi*)	Status Penggunaan**)	Luas Kawasan (Ha)	Ukuran Ran way (m)
1	Babullah/Ternate	III	Domestik		2000 x 30
2	Galela	IV	Domestik		750 x 23
3	Usman Sadik/Labuha	V	Domestik		82 x 23
4	Kao	IV	Domestik		300 x 23
5	Daruba	V	Domestik		2000 x 23
6	Sanana	Perintins	Domestik		850 x 23
7	Bobong	Perintins	Domestik		300 x 23
8	Dofa	Perintins	Domestik		1100 x 23
9	Maba/Buli	Perintins	Domestik		300 x 23
10	Gebe	Perintins	Domestik		1850 x 30

Keterangan : *) Kelas I, II, III, IV

***) Internasional, domestik, atau keduanya

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Maluku Utara



Tabel SP-12. Perkiraan Jumlah Limbah Padat dari Sarana Transportasi
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Sarana Transportasi	Jumlah Sarana	Volume Limbah Padat (m3/hari)
1.	Terminal Angkutan Umum	7	
2.	Pelabuhan Sungai dan Danau		
3.	Pelabuhan Laut	20	
4.	Pelabuhan Udara	10	
Total			

Keterangan :

Sumber : Dinas Perhubungan Maluku Utara



I. PARIWISATA

Tabel SE-24. Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung, dan Luas Kawasan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata*)	Jumlah Pengunjung (orang per tahun)	Luas Kawasan (Ha)
1	Keraton Sultan Ternate	Sejarah		
2	Mesjid Sultan Ternate	Sejarah		
3	Benteng de Verwaching	Sejarah		
4	Benteng Kayu Merah	Sejarah		
5	Cengke Afo	alam		
6	Burung Bidadari	alam		
7	Pantai Sulamadaha	Bahari	4950	1,5
8	Pantai Kastela	Bahari		
9	Pantai Idamdaha	Bahari		
10	Pantai Tahapo	Bahari		
11	Pantai Luari	Bahari		
12	Pulau Bobale	Bahari, Selam		
13	Pulau Hamparan	Bahari, Selam		
14	Danau Tolire Besar dan kecil	alam		
15	Danau Laguna	alam		
16	Pantai Bobane Ici	alam		
17	Pantai Tabanga	alam		
18	Pantai Dorpedu	alam		
19	Pantai Rua dan Akerica	alam		
20	Benteng Kota Janji	Sejarah		
21	Makam Sultan Baabullah	Sejarah		
22	Makam Sultan Badaruddin II	Sejarah		

Keterangan : *) Wisata alam, wisata agro, wisata bahari, wisata selam
Sumber : Dinas Parawisata Provinsi Maluku Utara





Tabel SE-25. Sarana Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar, dan Tingkat Hunian
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
1	Amara Bela Int Hotel	Bintang IV	195	
2	Corner Palace Hotel	Melati 3	37	
3	Safirna Hotel	Melati 3	17	
4	Hotel Srya Pagi	Melati 3	30	
5	Hotel Zavitry	Melati 3	29	
6	Hotel Ayu Lestari	Melati 3	40	
7	Hotel Boulevard	Melati 3	58	
8	Hotel Nirwana	Melati 3	19	
9	Hotel Taman Ria	Melati 3	14	
10	Hotel Barokah Abadi	Melati 3	4	
11	Hotel Ternate City	Melati 3	38	
12	Hotel Puri Azzalia	Melati 3	10	
13	Hotel Archi 1	Melati 3	25	
14	Hotel Archi 2	Melati 3	9	
15	Hotel Neraca	Melati 3	30	
16	Hotel Muara	Melati 3	35	
17	Hotel Indah	Melati 3	10	
18	Hotel Anda Baru	Melati 3	23	
19	Hotel AR Sejahtera	Melati 3	16	
20	Hotel Bukit Pelangi	Melati 3	29	
21	Hotel Bastiong Indah	Melati 3	15	
22	Saqavia Guest House	Melati 2	14	
23	Mitra Kayra Sejati GH	Melati 2	8	
24	Wisma Megah Ternate	Melati 2	9	
25	Wisma Daisy	Melati 2	6	



No.	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
26	Wisma Jaya	Melati 2	10	
27	Wisma Holiday	Melati 2	7	
28	Losmen Kita	Melati 2	54	
29	Losmen Family	Melati 2	19	
30	Losmen Sabua Raha	Melati 2	5	
31	Losmen Oriza	Melati 2	9	
32	Penginapan Tiara Inn	Melati 2	17	
33	Penginapan Mutiara	Melati 2	17	
34	Penginapan Baabullah	Melati 2	8	
35	Peng. Tri Mujur Jaya	Melati 2	36	
36	Penginapan Ridha	Melati 2	8	
37	Penginapan Makassar Indah	Melati 2	11	
38	Penginapan Cahaya Bone	Melati 2	19	
39	Penginapan Sulawesi	Melati 2	18	
40	Penginapan Mandiri 1	Melati 2	8	
41	Penginapan Mandiri 2	Melati 2	9	
42	Penginapan Yamin 1	Melati 2	20	
43	Penginapan Yamin 2	Melati 2	20	
44	Penginapan Anggrek 1	Melati 2	7	
45	Penginapan Anggrek 2	Melati 2	13	
46	Penginapan Malioboro	Melati 2	8	
47	Penginapan Nusahulawano	Melati 2	9	
48	Penginapan Ampera	Melati 2	5	
49	Penginapan Simpatik	Melati 2	11	
50	Penginapan Nusa Ina	Melati 2	12	



No.	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
51	Penginapan Bahari	Melati 2	6	
52	Penginapan Kembar Emas	Melati 2	10	
53	Penginapan Rahmat	Melati 2	11	
54	Penginapan Permata	Melati 2	8	
55	Penginapan Tamasa	Melati 2	5	
56	Penginapan Aria Bakti	Melati 2	5	
57	Losmen Gamalama	Melati 2	8	
58	Penginapan Mandiri 3	Melati 2	7	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara 2009



Tabel SP-13. Perkiraan Volume Limbah Padat dari Obyek Wisata
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Nama Obyek Wisata	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m3/Hari)
1	Keraton Sultan Ternate		
2	Mesjid Sultan Ternate		
3	Benteng de Verwaching		
4	Benteng Kayu Merah		
5	Cengke Afo		
6	Burung Bidadari		
7	Pantai Sulamadaha	1,5	
8	Pantai Kastela		
9	Pantai Idamdaha		
10	Pantai Tahapo		
11	Pantai Luari		
12	Pulau Bobale		
13	Pulau Hamparan		
14	Danau Tolire Besar dan kecil		
15	Danau Laguna		
16	Pantai Bobane Ici		
17	Pantai Tabanga		
18	Pantai Dorpedu		
19	Pantai Rua dan Akerica		
20	Benteng Kota Janji		
21	Makam Sultan Baabullah		
22	Makam Sultan Badaruddin II		

Keterangan : *) Wisata alam, wisata agro, wisata bahari, wisata selam





Tabel SP-14. Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dan Volume Limbah Padat dari Hotel

Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Hotel	Kelas	Limbah Padat (m3/hari)	Beban Limbah Cair (Ton/Tahun)		
				BOD	COD	dst
1	Amara Bela Int Hotel	Bintang IV				
2	Corner Palace Hotel	Melati 3				
3	Safirna Hotel	Melati 3				
4	Hotel Srya Pagi	Melati 3				
5	Hotel Zavitry	Melati 3				
6	Hotel Ayu Lestari	Melati 3				
7	Hotel Boulevard	Melati 3				
8	Hotel Nirwana	Melati 3				
9	Hotel Taman Ria	Melati 3				
10	Hotel Barokah Abadi	Melati 3				
11	Hotel Ternate City	Melati 3				
12	Hotel Puri Azzalia	Melati 3				
13	Hotel Archi 1	Melati 3				
14	Hotel Archi 2	Melati 3				
15	Hotel Neraca	Melati 3				
16	Hotel Muara	Melati 3				
17	Hotel Indah	Melati 3				
18	Hotel Anda Baru	Melati 3				
19	Hotel AR Sejahtera	Melati 3				
20	Hotel Bukit Pelangi	Melati 3				
21	Hotel Bastiong Indah	Melati 3				
22	Saqavia Guest House	Melati 2				
23	Mitra Kayra Sejati GH	Melati 2				
24	Wisma Megah Ternate	Melati 2				
25	Wisma Daisy	Melati 2				



No.	Nama Hotel	Kelas	Limbah Padat (m3/hari)	Beban Limbah Cair (Ton/Tahun)		
				BOD	COD	dst
26	Wisma Jaya	Melati 2				
27	Wisma Holiday	Melati 2				
28	Losmen Kita	Melati 2				
29	Losmen Family	Melati 2				
30	Losmen Sabua Raha	Melati 2				
31	Losmen Oriza	Melati 2				
32	Penginapan Tiara Inn	Melati 2				
33	Penginapan Mutiara	Melati 2				
34	Penginapan Baabullah	Melati 2				
35	Peng. Tri Mujur Jaya	Melati 2				
36	Penginapan Ridha	Melati 2				
37	Penginapan Makassar Indah	Melati 2				
38	Penginapan Cahaya Bone	Melati 2				
39	Penginapan Sulawesi	Melati 2				
40	Penginapan Mandiri 1	Melati 2				
41	Penginapan Mandiri 2	Melati 2				
42	Penginapan Yamin 1	Melati 2				
43	Penginapan Yamin 2	Melati 2				
44	Penginapan Anggrek 1	Melati 2				
45	Penginapan Anggrek 2	Melati 2				
46	Penginapan Malioboro	Melati 2				
47	Penginapan Nusahulawano	Melati 2				
48	Penginapan Ampera	Melati 2				
49	Penginapan Simpatik	Melati 2				
50	Penginapan Nusa Ina	Melati 2				



No.	Nama Hotel	Kelas	Limbah Padat (m3/hari)	Beban Limbah Cair (Ton/Tahun)		
				BOD	COD	dst
51	Penginapan Bahari	Melati 2				
52	Penginapan Kembar Emas	Melati 2				
53	Penginapan Rahmat	Melati 2				
54	Penginapan Permata	Melati 2				
55	Penginapan Tamasa	Melati 2				
56	Penginapan Aria Bakti	Melati 2				
57	Losmen Gamalama	Melati 2				
58	Penginapan Mandiri 3	Melati 2				

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara 2009

**J. LIMBAH B3**

Tabel SP-15. Perusahaan Penghasil Limbah B3, Jenis Limbah dan Volumnya
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Industri	Jenis Kegiatan	Jenis Limbah	Volume (Ton/Tahun)
	Dst			
Total				

Keterangan :

Sumber :



Tabel SP-16. Perusahaan yang Mendapat Izin untuk Penyimpanan, Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, dan Pemusnahan (Land Fill) Limbah B3
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data:2008-2009

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin*)	Nomor Izin
	Dst		

Keterangan : *) Penyimpanan, pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan, dan Pemusnahan

Sumber :



Tabel SP-17. Perusahaan yang Mendapat Rekomendasi dan Izin dari Perhubungan untuk Pengangkutan Limbah B3

Provinsi: Maluku Utara

Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Perusahaan	Nomor Izin
	Dst	

Keterangan :

Sumber :



BAB III UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN



A. REHABILITASI LINGKUNGAN

Tabel UP-1. Rencana dan Realisasi Kegiatan
Penhijauan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon
1	Halmahera Barat			1058,5	
2	Halmahera Tengah			1095	
3	Kepulauan Sula			750	
4	Halmahera Selatan			585	
5	Halmahera Utara			333,5	
6	Halmahera Timur			830	
7	Ternate			80	
8	Tidore Kepulauan			342	
Total				5074	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-2. Rencana dan Realisasi
Kegiatan Reboisasi
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Kabupaten/Kota	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon
1	Halmahera Barat			700	
2	Halmahera Tengah			980	
3	Kepulauan Sula			530	
4	Halmahera Selatan			800	
5	Halmahera Utara			124,2	
6	Halmahera Timur			320	
7	Ternate			100	
8	Tidore Kepulauan			681	
Total				4235,2	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-2A. Realisasi Kegiatan Reboisasi dan Penghijauan dari GNRHL dan DAK-DR

Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008 -2009

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Kritis	Luas yang Ditanam (Ha)			
			GNRHL		DAK-DR	
			Reboisasi	Penghijauan	Reboisasi	Penghijauan
1	Kab. Halut	32.975	600	796	100	262,5
2	Kab. Halsel	42.362	550	450	430	645
3	Kab. Halmim	48.178	450	650	80	100
4	Kab. Halmeng	4.429	600	400	200	185
5	Kab. Halbar	16.976	1,2	1,5	123	332
6	Kab. Kep. Sula	3.791	250	750	70	80
7	Kota Tidore	14.146	--	--	100	80
8	Kota Ternate	--	500	200	118	142
Jumlah		162.857	4,15	4,746	1,221	1.826,5

Keterangan :
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-3. Kegiatan Fisik Lainnya
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Instansi Penanggung Jawab
Dst			

Keterangan :

Sumber :



B. PENGAWASAN AMDAL

Tabel UP-4. Rekomendasi Amdal/UKL/UPL yang Diterapkan oleh Komisi Daerah
Provinsi : Maluku Utara
Tahun Data : 2008-2009

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
1	UKL - UPL	Pembangunan PLTD dan penempatan Container di Soasio (Kab. Halmahera Utara)	PT. PLN (persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi
2	UKL - UPL	Pembangunan PLTD dan penempatan Container di Bacan (Kab. Halmahera Selatan)	PT. PLN (persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi
3	UKL - UPL	Pembangunan PLTD dan penempatan Container di Soasio (Kota Tidore Kepulauan)	PT. PLN (persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Sulawesi
4	UKL - UPL	Pembangunan jalan dan jembatan	Dinas Kimpraswil Prov. Maluku
5	UKL - UPL	Pembangunan Pabrik minyak goreng Bimoli	PT. Bimoli Tobelo
6	UKL - UPL	Pembangunan dan Pengembangan Rumah Sakit Umum	RS. Dharma Ibu
7	UKL - UPL	Jl. T. B. Simatupang, Jakarta Selatan 12530, (021) 7891224	PT. Aneka Tambang Tbk



Lanjutan Tabel UP-4

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
8	ANDAL, RKL, dan RPL	Pengembangan Bandar Udara Sultan Babullah	Dinas Perhubungan Prov. Malut
9	AMDAL Revisi	Penambangan Bijih Nikel di P. Gee, Tanjung Buli, dan P. Pakal (Kab. Halmahera Timur)	PT. Aneka Tambang Tbk
10	ANDAL, RKL, dan RPL	Penambangan Bijih Mangan di P. Doi (Kab. Halmahera Utara)	PT. Elga Astra Media
11	ANDAL, RKL, dan RPL	Penambangan dalam di Gosowong Selatan (Kab. Halmahera Utara)	PT. Nusa Halmahera Minerals
12	ANDAL, RKL, dan RPL	Pengembangan Kawasan Kota Sofifi sebagai Ibu Kota Provinsi	Bappeda Prov. Malut
13	ANDAL, RKL, dan RPL	Pembangunan dan Pengembangan Transmigrasi di Desa Kawalo (Kab. Kep. Sula)	Bappeda Prov. Malut
14	ANDAL, RKL, dan RPL	Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah di Sofifi Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan	Bappeda dan Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara
15	ANDAL, RKL, dan RPL	Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam di Kabupaten Halmahera Selatan	PT. Surya Kirana Dutamas
16	ANDAL, RKL, dan RPL	Penambangan dan Pengolahan Bijih Nikel dan Kobalt di Kabupaten Halmahera Tengah dan Halmahera Timur	PT. Weda Bay Nickel

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara





Tabel UP-5. Pengawasan UKL/UPL
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Keterangan :

Sumber :

**C. PENEGAKAN HUKUM**

Tabel UP-6. Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan menurut Jenis Masalah
Kabupaten/Kota/Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Masalah Yang Diadukan	Jumlah Pengaduan
1	Pencemaran dan Perusakan	1
2		
3		
4		
5		
6		

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-7. Status Pengaduan
Kabupaten/Kota/Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Masalah Yang Diadukan	Status
1	Pencemaran dan Perusakan	Dalam proses
2		
3		
4		
5		

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara

**D. PERAN SERTA MASYARAKAT**

Tabel UP-8. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama LSM	Alamat
1	Lembaga Mitra Lingkungan	Jl. Maliaro, Kec. Ternate Tengah
2	WALHI Maluku Utara	Jl. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Tengah
3	YALHI	Jl. Cengkeh Afo 94, Kec. Ternate Tengah
4		
5		
Dst		

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-9. Penerima Penghargaan Lingkungan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1	Kota Ternate	Tropy Adipura	KLH
2	Kota Tidore Kepulauan	Tropy Adipura	KLH
3	Kabupaten Kepulauan Sula	Sertifikat Adipura	KLH
4	SMA Negeri 4 Ternate	Adiwiyata	KLH
5			
Dst			

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-10. Kegiatan Penyuluhan, Pelatihan, Workshop, Seminar
Lingkungan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Peserta	Waktu Penyuluhan (Tgl/Bln/Tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

Keterangan :

Sumber :



Tabel UP-11. Kegiatan Fisik Perbaikan Kualitas Lingkungan Oleh Masyarakat
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1			
2			
3			
4			
5			
12			
Dst			

Keterangan :

Sumber :



E. KELEMBAGAAN

Tabel UP-12. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor	Tahun	Tentang
1	Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara	9	2006	Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan di Provinsi Maluku Utara
2	Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara	10	2006	Baku Mutu Limbah Cair bagi kegiatan industri dan usaha lainnya di Wilayah Provinsi Maluku Utara
3	Peraturan Gubernur Provinsi Maluku Utara	10	2007	Pedoman operasional keterlibatan masyarakat dan keterbukaan informasi dalam Proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
4	Peraturan Gubernur Provinsi Maluku Utara	11	2007	Mekanisme pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) serta Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dalam Perizinan Daerah
5	Peraturan Gubernur Provinsi Maluku Utara	13	2007	Pedoman pelaksanaan Dokumen Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pengelolaan Lingkungan, Upaya Pemantauan Lingkungan di Provinsi Maluku Utara
6	Keputusan Gubernur Provinsi Maluku Utara	56	2009	Pembentukan Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (POS P3SLH) Provinsi Maluku Utara



Lanjutan Tabel UP-12

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor	Tahun	Tentang
7	Keputusan Gubernur Provinsi Maluku Utara	57	2009	Pedoman Teknis Pengawasan dan Pemantauan Mutu Limbah Cair bagi kegiatan industri dan usaha lainnya di Provinsi Maluku Utara
8	Instruksi Gubernur Maluku Utara	3	2005	Jenis Rencana Usaha/Kegiatan di Wilayah Provinsi Maluku Utara Wajib Dilengkapi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)
9	Instruksi Gubernur Maluku Utara	4	2005	Larangan Penebangan Hutan Mangrove di Wilayah Provinsi Maluku Utara
10	Instruksi Gubernur Maluku Utara	5	2005	Larangan Pengeboman Ikan di Wilayah Pesisir Laut dalam Wilayah Provinsi Maluku Utara

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-13. Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Kabupaten/Kota/Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran	
		Tahun 2008 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
1	APBD	2.412.600.000	2.282.127.000
2	APBN	500.000.000	500.000.000
3	Bantuan Luar Negeri		
Total (Rp)		2.912.600.000	2.782.127.000

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara



Tabel UP-14. Jumlah Personil Institusi Lingkungan
Menurut Tingkat Pendidikan
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Laki-Laki (Org)	Perempuan (Org)
1	Doktor (S3)		
2	Master (S2)	2	
3	Sarjana (S1)	16	7
4	Diploma (D3/D4)		
5	SLTA	6	8
Total (Org)		24	15

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku
Utara



Tabel UP-15. Jumlah Jabatan Fungsional Lingkungan, PPNS dan PPLHD
Provinsi: Maluku Utara
Tahun Data: 2008-2009

No.	Nama Instansi	Nama Jabatan Fungsional	Jumlah Staf	
			Laki-Laki	Perempuan
1	BLH Provinsi Maluku Utara	PPNS - LH	1	
2	BLH Provinsi Maluku Utara	PPLHD	1	4
3				
4				
5				

Keterangan :

Sumber : BLH Provinsi Maluku Utara